UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

RENSTRA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) LPPM UNISBA 2021-2025

lppm.unisba.ac.id

bimaku.unisba.ac.id

Tim Penyusun

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Bandung
Jalan Purnawarman No. 63 Bandung 40116
Telpon 022 4203368 Ext. 6773 • Fax 022 426 3895
email: lppmunisbamdy@gmail.com; lppmunisba@unisba.ac.id
Web: http://lppm.unisba.ac.id

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG (LPPM - UNISBA)
Alamat : Gedung LPPM Unisba Lt. 2, Jalan Hariangbanga No. 4-6, Bandung 40116, Telp : (022) 420 3368, Ext : 6733
Email : lppmunisbamdy@gmail.com, Website : https://lppm.unisba.ac.id/

KEPUTUSAN
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR: 055/C.12/SK/LPPM /IX/2023

TENTANG :

PERUBAHAN KEDUA KEPUTUSAN KETUA LPPM UNISBA
NOMOR: 037/C.12/SK/LPPM /XI/2021 TENTANG TIM PENYUSUNAN RENSTRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNISBA TAHUN 2021 - 2025

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Menimbang :
a. bahwa telah diterbitkan Keputusan Ketua LPPM Unisba Nomor: 037/C.12/SK/LPPM/XI/2021 tentang Tim Penyusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Unisba Tahun 2021-2025;
b. bahwa adanya pergantian pejabat struktural di lingkungan LPPM Unisba;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu menerbitkan perubahan kedua Keputuan Ketua LPPM Unisba Nomor: 037/C.12/SK/LPPM /XI/2021 tentang Tim Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Unisba Tahun 2021-2025;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Rendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integrasi Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2021 Pasal 55 Tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 134/G.06/SK/REK/VII/2021 tertanggal 27 Juli 2021 tentang pengangkatan Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.H. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung masa bakti 2021-2025 dan pemberhentian dengan hormat Prof. Dr. Atie Rachmiatie, Dra., M.Si. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung masa bakti 2017-2021;

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG (LPPM - UNISBA)
Alamat : Gedung LPPM Unisba Lt. 2, Jalan Hariangbanga No. 4-6, Bandung 40116, Telp : (022) 420 3368, Ext : 6733
Email : lppmunisbamdy@gmail.com, Website : https://lppm.unisba.ac.id/

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat Saudara-Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba Tahun 2021-2025;

Kedua : Mengubah lampiran I Keputusan Ketua LPPM Unisba Nomor: 037/C.12/SK/LPPM /XI/2021 tentang Tim Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Unisba Tahun 2021-2025;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Keempat : ***Salinan*** Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 26 September 2023 M
10 Rabiul Awal 1445 H

Ketua LPPM Unisba,

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG • LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

Salinan Keputusan ini disampaikan :
1. Yth. Rektor Unisba;
2. Yth. Para Wakil Rektor;
3. Yth. Para Dekan Fakultas dan Ketua Lembaga/Badan.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG (LPPM - UNISBA)
Alamat : Gedung LPPM Unisba Lt. 2, Jalan Hariangbanga No. 4-6, Bandung 40116, Telp : (022) 420 3368, Ext : 6733
Email : lppmunisbamdy@gmail.com, Website : https://lppm.unisba.ac.id/

Lampiran : Keputusan Ketua LPPM Unisba
Nomor : 055/C.12/SK/LPPM /IX/2023

PERUBAHAN KEDUA KEPUTUSAN KETUA LPPM UNISBA
NOMOR: 037/C.12/SK/LPPM /XI/2021 TENTANG TIM PENYUSUNAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNISBA TAHUN 2021 - 2025

Pengarah	:	Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
		Dr. Titik Respati, drg., M.Sc.PH.
Ketua Pelaksana	:	Dr. Lina Jamilah, S.H., M.H.
Anggota	:	Dr. Nugraha, Ir., M.M., IPM.
		Dr. Maya Tejasari, dr., M.Kes.
		Dr. Dewi Rahmi, S.E., M.S.
		Dr. Imam Indratno, S.T., M.T.
		Fariz Farrih Izadi, Lc., M.H
		Dr. Panji Adam Agus Putra, S.Sy., M.H.
		Indra Fajar Alamsyah, S.E., M.H., Ph.D
		Intan Nurrachmi, S.H.I., M.E.Sy.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 26 September 2023 M
10 Rabiul Awal 1445 H

Ketua LPPM Unisba,

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

Lembar Pengesahan

1.	Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Bandung
2.	Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan Tamansari No.20 Bandung
3.	Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.
4.	Ketua Pelaksana		
	a. Nama	:	Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum
	b. Alamat	:	Jalan Purnawarman No. 63 Bandung
	c. Telepon Kantor	:	022 – 420 3368 ext. 6773
	d. Telepon Selular	:	0813 2048 4892
	e. Fax	:	022 – 426 3895
	f. Email	:	lppmunisbamdy@gmail.com/lppmunisba@unisba.ac.id
5.	Nama Yayasan	:	Yayasan Pendidikan Islam
6.	Alamat Yayasan	:	Jalan Tamansari No. 24 Bandung

Bandung, September 2023

Ketua LPPM Unisba,

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum
NIK. 89.0.096

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Illahi Robbi, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Unisba tahun 2021-2025.

Dokumen ini sebagai acuan untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Islam Bandung periode waktu 2021-2025. Yang menjadi dasar atau landasan dalam penyusunan Renstra ini adalah a) Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045; b) Prioritas Riset Nasional 2020-2024 c) Peraturan Menteri Risetdikti No. 20 tahun 2018 tentang Penelitian; d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT); e) Statuta Universitas Islam Bandung revisi Tahun 2021; f) Renstra Unisba 2021-2025, dan g) Program kerja Rektor Unisba 2021-2025.

Dokumen ini merupakan kelanjutan dari Renstra LPPM 2019-2023. Renstra sebelumnya direvisi untuk menyesuaikan dengan perubahan berbagai regulasi terbaru dan implementasi dari Grand Design Ekosistem Halal di LPPM Unisba. Penyusunan Dokumen Renstra ini mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Unisba ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi pengelola LPPM, fakultas, program studi, para pengabdi, Reviewer dan pihak terkait, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu, pemikiran, dan tenaga selama proses penyusunan Revisi Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba ini.

Bandung, September 2023

Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum.
NIK. 89.0.096

Daftar Isi

Lembar Pengesahan i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

BAB 1 Pendahuluan 1

BAB 2 CAPAIAN DAN TANTANGAN 11

2.1 Capaian dan Permasalahan 11

2.2 Tantangan 18

2.3 Kondisi Internal 20

2.4 Kondisi Eksternal 23

2.5 Analisis SWOT 24

BAB 3 VISI DAN MISI 27

3.1 Visi, dan Misi 27

3.1.1 Visi LPPM 28

3.1.2 Misi LPPM 28

a) Menyelenggarakan penelitian dalam pengembangan ekosistem halal bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. 28

b) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem halal bagi peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan umat. 28

c) Menguatkan kolaborasi dalam mendukung hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 28

d) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka. 28

e) Mengembangkan inovasi menuju komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 28

3.1.3 Tujuan LPPM 28

BAB 4 STRATEGI DAN KEBIJAKAN 29

..... 29

4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 29

4.1.1 Tujuan Pelaksanaan 29

4.1.2 Sasaran Pelaksanaan 30

4.4 Formulasi Strategi Pengembangan 31

4.4.1 Strategi Pengembangan Penelitian Unggulan Unisba 31

1) Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya dan Energi untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan 33

Pengembangan Kesehatan dan Obat-obatan serta Bahan Alami untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Indonesia. 36

Produk Rekayasa Keteknikan, dan Transportasi untuk Penguatan Lembaga dalam Meningkatkan Daya Saing Global 40

Pengembangan Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan pada Level Individu, Organisasi serta Masyarakat Berlandaskan Nilai-Nilai Islam 45
Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Multidisiplin dan Lintas Sektoral untuk Peningkatan Pembangunan Regional yang Berkelanjutan 51
4.4.3 Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba 56
4.4.4 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia 60
4.4.5 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat 61

BAB 5 PROGRAM DAN INDIKATOR **62**

BAB 6 KERANGKA DAN PENDANAAN **71**

6.1 Pelaksanaan Renstra Unisba **71**

6.2 Estimasi Kebutuhan Dana **73**

6.3 Perolehan Rencana Pendanaan **74**
6.3.1 Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Mandiri 74
6.3.2 Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Internal 75
6.3.3 Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Eksternal 76

BAB 7 ..... **78**

Penutup **78**

7.1 Keberlanjutan **78**

7.2 Ucapan Terima Kasih **79**

7.3 Tim Penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba **80**

BAB 1 Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan sekuensial dari pendidikan dan penelitian yang terikat dalam tridharma perguruan tinggi. Secara filosofis, Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan wujud konkrit dari penerapan ilmu (*axiology*) yang bersifat siklus (*cyclic*) atau umpan balik (*feed back*), sehingga "jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis dan konsisten (sesuai peta jalan dan rencana strategis)", maka hasilnya bukan hanya memberdayakan dan memandirikan masyarakat serta menguatkan daya saing bangsa, tetapi akan semakin membangun (mengkonstruksi) dan menguatkan pendidikan dan penelitian.

Dalam Pendidikan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan dharma perguruan tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan SDM yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unisba dipercayakan pengelolaannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta Unisba tahun 2021, Pasal 55 s.d. 57, bahwa LPPM ditugaskan untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengadministrasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Diharapkan kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Perlunya dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) disebutkan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 49 dijelaskan paling tidak ada empat alasan. Pertama, dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Dalam Al-Quran disebutkan bahwa Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat

pelajaran, Al-Qur'an adalah kitab penuh berkah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuannya supaya direnungi makna dan dipahami isinya. Al-Qur'an menjadi hujjah dan landasan dalam syariat Islam. Sejalan dengan hal tersebut, Unisba pun memiliki tujuan yang sudah mempunyai *trade mark*, yakni 3M (*Mujahid (Pejuang), Mujtahid (Pemikir),* dan *Mujaddid (Pembaharu)*), sehingga sudah selayaknya dosen Unisba mengambil bagian secara aktif ikut serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dilandasi imtaq. Dikaitkan dengan prinsip *quality improvement* yang disabdakan oleh Rasulullah serta tujuan Unisba membentuk luaran SDM yang memiliki kualitas 3M,

LPPM Unisba dalam mengelola Pengabdian Kepada Masyarakat yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Standar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat adalah: a) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; b) pemanfaatan teknologi tepat guna; c) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau d) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. Standar isi Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi Pengabdian Kepada Masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada standar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian Kepada Masyarakat bersumber dari hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi: a) hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c) teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau e) Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a) pelayanan kepada masyarakat; b) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;

c) peningkatan kapasitas masyarakat; atau d) pemberdayaan masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk Pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. Standar penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Penilaian proses dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat; b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas; c) akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat; dan d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Penilaian proses dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat. Kriteria minimal penilaian hasil Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi: a) tingkat kepuasan masyarakat; b) terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; c) dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; d) terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau Pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau e) teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Standar pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Kemampuan pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ditentukan berdasarkan: a) kualifikasi akademik; dan b) hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Kemampuan pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan Pengabdian Kepada

Masyarakat. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ditetapkan oleh direktur jenderal terkait sesuai dengan kewenangannya.

6. Standar sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk: a) memfasilitasi Pengabdian Kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola Perguruan Tinggi dan area sasaran kegiatan; b) proses Pembelajaran; dan c) kegiatan Penelitian. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. Standar pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Pengabdian Kepada Masyarakat. Kelembagaan pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat adalah lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan Perguruan Tinggi. Kelembagaan wajib: a) menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat; d) melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; e) melakukan diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; f) memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat; g) memberikan penghargaan kepada pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang berprestasi; h) mendayagunakan sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; i) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat; dan j) menyusun laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelolanya. Perguruan Tinggi wajib: a) memiliki rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi; b) menyusun kriteria dan prosedur penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa; c) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam menjalankan program Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkelanjutan; d) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat; e) memiliki panduan tentang kriteria pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat; f) mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat; dan h) menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana internal untuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain dari dana internal Perguruan Tinggi, pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai: a) perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; b) pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; c) pengendalian Pengabdian Kepada Masyarakat; d) pemantauan dan evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat; e) pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan f) diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dana pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat digunakan untuk membiayai: a) manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; dan b) peningkatan kapasitas pelaksana.

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba melakukan kegiatan melalui siklus kegiatan penelitian yang mengancu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kepada No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

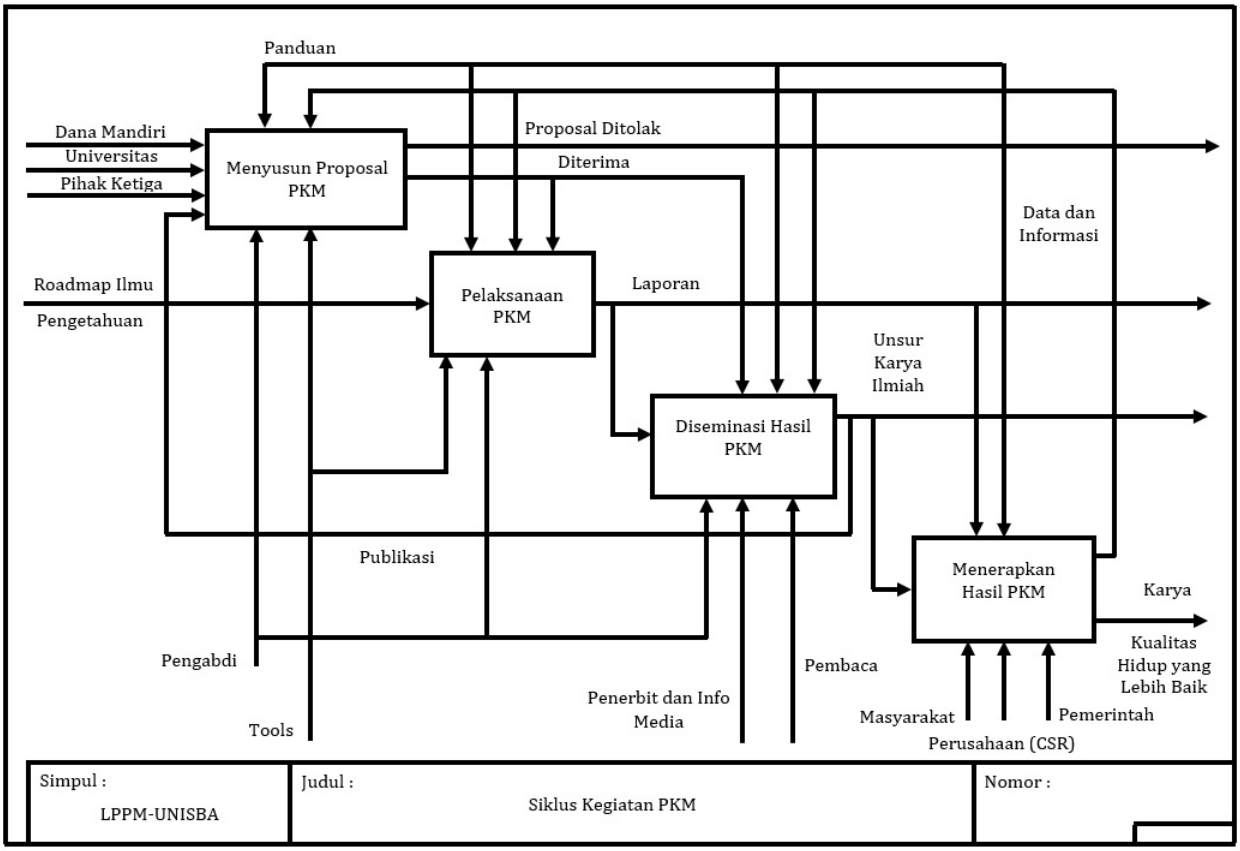

Gambar 1.1
Siklus Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lingkup kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di bawah pengelolaan LPPM Unisba ditunjukkan oleh Gambar 1.1 Gambar tersebut menjelaskan bahwa dalam satu siklus kegiatan LPPM ada empat aktivitas, yaitu penyusunan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, dan menerapkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam menjaga dan meningkatkan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan, baik oleh dosen dan/atau mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar ini akan berfungsi sebagai acuan untuk menilai mutu dari setiap Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa, mulai dari pemilihan topik, penulisan proposal, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, penulisan laporan hingga diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat baik berbentuk seminar maupun pameran.

Pemberdayaan Unisba dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan pendapatan (*revenue)* universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan

kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui promosi kepakaran sivitas akademika dan komersialisasi hasil riset.

Dalam upaya mewujudkan tercapainya sasaran/tujuan yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Universitas Islam Bandung, perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba yang diharapkan dapat menjadi landasan, acuan, dan pijakan utama bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan dalam menjalankan peran LPPM Universitas Islam Bandung.

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Islam Bandung yang disusun, mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini, secara umum bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (*quality assurance*) dan kehidupan riset universitas (*university research*), serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Bandung yang mampu berkembang dan menjawab tantangan zaman. Selain itu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi terukur, terpadu, dan produktif, serta diharapkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki *link and match* antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, kepentingan dunia industri, kebutuhan masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2021-2025). Oleh karenanya Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebagaimana terdapat pada Gambar 1.2.

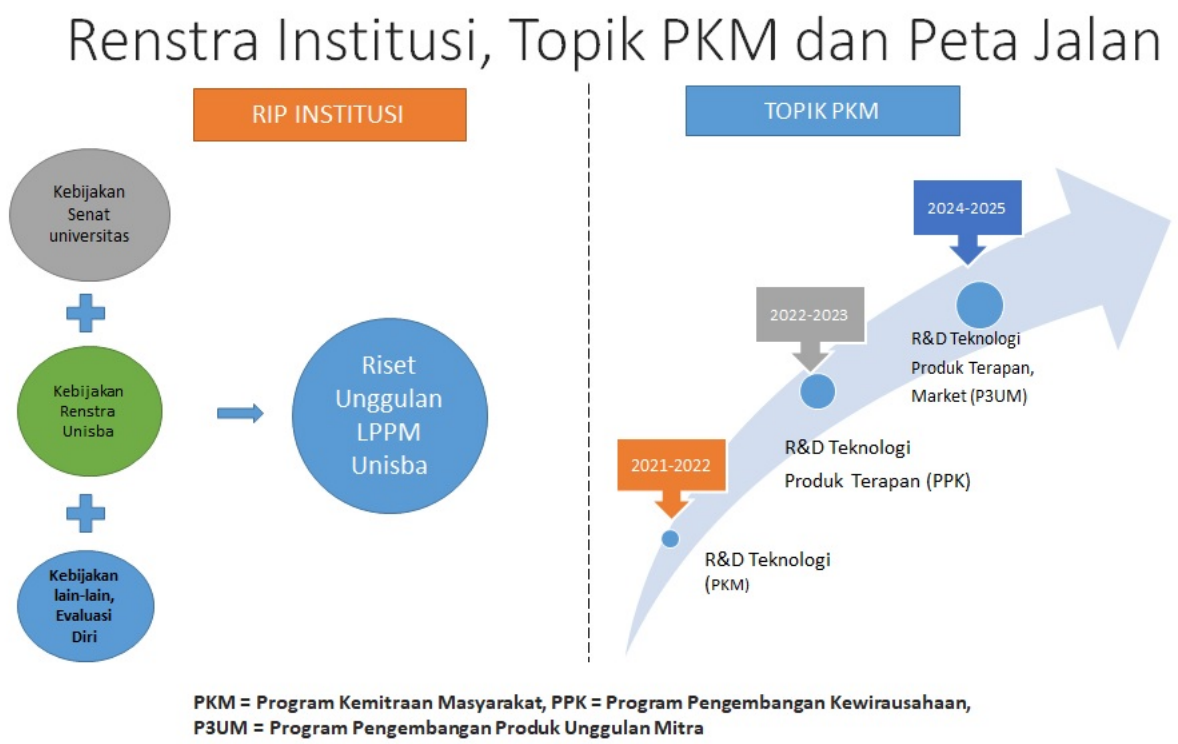

Gambar 1.2
Renstra Institusi, Topik Pengabdian Kepada Masyarakat dan Peta Jalan

Dalam perjalanannya yang lebih dari setengah abad, Unisba mengalami perkembangan yang relatif cepat, baik di bidang akademik maupun di bidang fisik, dengan senantiasa mengupayakan keseimbangan antara keduanya. Namun demikian Unisba senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan baik secara internal melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) dan secara eksternal melalui BAN PT.

Oleh karena itu, Unisba dituntut untuk terus melakukan upaya-upaya ke arah peningkatan proses transformasi pendidikan secara profesional, terukur, terpadu, dan produktif. Selain itu, Unisba sebagai lembaga pendidikan tinggi harus tetap bertumpu kepada lima pilar utama, yaitu : kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi untuk mewujudkan organisasi yang memiliki keunggulan daya saing pada tingkat nasional maupun global. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya, Unisba tidak hanya mengedepankan Ipteks semata, akan tetapi diimbangi dengan aqidah (ilmu-ilmu keislaman). Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharmanya, Unisba tetap istiqomah pada iman dan taqwa, serta tidak melanggar norma-norma agama.

Dalam menentukan fokus Pengabdian Kepada Masyarakat yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi era globalisasi ini. Penentuan fokus Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari LPPM Universitas Islam Bandung yang telah ditetapkan tema-temanya.

Kedua, fokus Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional maupun regional bahkan internasional, serta meraih kesempatan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kerja sama dengan berbagai pihak.

Berdasarkan pemikiran di atas maka arah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Islam Bandung mempunyai tema pokok "**PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN YANG INOVATIF, KOLABORATIF UNTUK MEMBANGUN EKOSISTEM HALAL"** dengan **lima bidang unggulan yang merujuk ke RIRN**, yaitu :

a) Optimasi pemanfaatan **sumber daya dan energi** untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan.
b) Pengembangan **kesehatan dan obat-obata**n serta bahan alami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.
c) Produk **Rekayasa Keteknikan, dan transportasi** untuk penguatan lembaga dalam meningkatkan daya saing global.
d) Pengembangan **sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan** pada level individu, organisasi, serta masyarakat.
e) Pengembangan **Penelitian multidisiplin dan lintas sektoral** untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan.

Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba menggunakan dua pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Secara *bottom-up,* ide-ide Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat disarikan dari beberapa komponen berikut:

a) Hasil survei Pengabdian Kepada Masyarakat dosen Unisba.
b) Database karya ilmiah yang dihasilkan oleh para dosen yang ada di lingkungan Unisba.
c) Hasil rumusan dari *Forum Group Discussion* (FGD), dari berbagai tingkatan mulai dari pimpinan universitas, ketua lembaga, pimpinan fakultas dan program pascasarjana, sampai dengan para ketua program studi atau kepala bagian.
d) Kompetensi strategis dan kepakaran yang dimiliki oleh para dosen yang ada di lingkungan Unisba.

Secara *top-down*, Renstra Unisba telah diselaraskan dengan:

a) Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
b) Prioritas Riset Nasional 2020-2024
c) Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 - 2024
d) Peraturan Menteri Risetdikti No. 20 tahun 2018 tentang Penelitian

e) Rencana induk Pengembangan Unisba (RIP) Unisba Tahun 2017 - 2033
f) Statuta Universitas Islam Bandung revisi Tahun 2021
g) Program kerja Rektor Unisba 2021-2025
h) Renstra Unisba 2021-2025

BAB 2 CAPAIAN DAN TANTANGAN

2.1 Capaian dan Permasalahan

Arah pengembangan LPPM Unisba periode tahun 2021-2025 yang merupakan pelaksanaan dari RIP 2017-2033 periode I dan Renstra Unisba 2021 – 2025 yaitu terwujudnya Unisba sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di Asean dan bercirikan *good university governance* Islami. Tolok ukur capaian untuk mewujudkan arah pengembangan tersebut direpresentasikan dalam bentuk indikator-indikator kinerja yang dituangkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba.

A. Capaian

Target dan Capaian LPPM Unisba untuk periode tahun 2021-2025 ini, baik tingkat nasional maupun global Untuk Capaian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.1

B. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Unisba saat ini dan di masa mendatang secara garis besar, meliputi:

1. Unisba masih dihadapkan pada tantangan yang bersumber dari perkembangan global sebagai akibat pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Globalisasi tidak hanya menyangkut dan berdampak pada bidang ekonomi, tetapi hampir seluruh elemen kehidupan manusia, maka globalisasi pun berdampak pada pendidikan tinggi dan perguruan tinggi termasuk salah satunya Unisba. Industri 4.0 banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia yang secara fundamental telah mengubah cara beraktivitas dan memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia kerja. Industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan sumber daya yang cukup besar;
2. Cepatnya dinamika/perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah, sehingga Unisba dituntut untuk segera dapat menyesuaikan terhadap perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah tersebut; dan
3. Masih adanya ketercapaian dari beberapa Indikator Kinerja (IKU dan IKT) berada di bawah target.

Untuk merespon permasalahan atau tantangan di atas, LPPM Unisba perlu melakukan langkah-langkah strategis yang tepat melalui peran tridarma perguruan tinggi yaitu: mampu memberdayakan proses pendidikan, mampu mewujudkan sebagai satu institusi ilmiah akademik yang dapat menghasilkan berbagai temuan inovatif melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berupa penelitian, dan harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kemajuan masyarakat luas.

Tabel 2. 1 Target dan Capaian Renstra Unisba Tahun 2021-2025 Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPkM)

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	
1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PPkM dosen dan mahasiswa yang bertemakan nilai-nilai Islam	Adanya dokumen formal renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari *stakeholders*	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	LPPM
	Adanya dokumen formal renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada terpisah dari Buku Renstra Penelitian	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada dan dijadikan rujukan	Ada dan dijadikan rujukan (tergabung dalam renstra LPPM 2019-2023)	Ada dan dijadikan rujukan	Ada dan dijadikan rujukan (tergabung dalam renstra LPPM 2019-2023)	LPPM
	Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	LPPM
	Adanya bukti kebijakan pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses PkM	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	LPPM
	Adanya dokumen laporan kegiatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	
	penelitian yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana									
	Adanya dokumen laporan kegiatan PkM yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
	Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	LPPM
	Rata-rata dana penelitian dosen tetap per tahun (juta rupiah)	8,5	11,18	9	9,4	15	11,44	20	13,1	LPPM
	Rata-rata dana PkM dosen tetap per tahun (juta rupiah)	1,5	16,03	2,2	1,74	3,3	3,30	4,5	6,30	LPPM
	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana (persen)	4,30%	N.A	4,40%	4,08%	4,70%	8,37%	5,00%	2,09%	LPPM
	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana (persen)	0,9%	N.A	1%	0,49%	1,20%	2,14%	1,4	0,52%	LPPM
	Terbentuknya kelompok keahlian riset bidang keilmuan	NA	Ada	NA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
	Tersedianya laboratorium penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
2. Meningkatkan hilirisasi (*downstream*) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan	Adanya kelompok pelaksana PkM yang dibuktikan dengan SK yang menghasilkan produk PkM yang	NA	NA	NA	NA	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	
kebutuhan masyarakat dan industry	bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan menghasilkan produk PkM yang berdaya saing nasional.									
	Rasio jumlah paten terhadap dosen tetap (3%)	0	0	1,00%	0,21%	1,00%	0,41%	1,00%	5,91%	LPPM
	Rasio jumlah hak cipta terhadap dosen tetap (28%)	8,00%	15,00%	9,00%	7,39%	10,00%	16,39%	11,00%	16,24%	LPPM
	Rasio jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter terhadap dosen tetap (28%)	8,00%	8,41%	9,00%	7,39%	10,00%	15,98%	11,00%	20,68%	LPPM
	Rasio jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna terhadap dosen tetap (3%)	0	0	1,00%	N.A	1,00%	0,21%	1,00%	0,84%	LPPM
	Rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap (10% dalam 3 tahun)	5,00%	5,68%	6,00%	36,55%	7,00%	13,90%	8,00%	3,59%	UPT Publikasi Ilmiah
3. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (nasional dan internasional)	Rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terhadap dosen tetap (100% dalam 3 tahun)	30%	5,23%	35%	12,73%	40%	28,22%	45%	6,96%	UPT Publikasi Ilmiah
	Rasio jumlah dosen yang publikasi di seminar dan media masa terhadap dosen tetap (10% dalam 3 tahun)	10%	66,82%	11%	31,62%	12%	69,92%	13%	38,40%	UPT Publikasi Ilmiah
	Rasio jumlah artikel dosen tetap yang	10%	N.A	16%	13,56%	17%	95,07%	17%	12,00%	UPT Publikasi Ilmiah

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2021-2025

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	
	disitasi terhadap dosen tetap (50% dalam 3 tahun)									
4. Akselerasi jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi yang ada di lingkungan Unisba (Sinta 1 atau 2) *	2	0	2	3	2	3	2	3	UPT Publikasi Ilmiah
	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang ada di lingkungan Unisba *	0	0	0	0	1	0	1	2 (belum bereputasi)	UPT Publikasi Ilmiah
5. Meningkatkan penerimaan hibah pendanaan PPkM dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri)	Rasio jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (10%)	2,50%	0	5%	0,62%	7,50%	8,09%	10	6,96%	LPPM
	Rasio jumlah penelitian yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (100%)	75,00%	10,23%	100%	18,07%	100%	13,90%	100%	29,32%	LPPM
	Rasio jumlah PkM yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (5%)	2,00%	0,23%	3,00%	1,03%	4,00%	0,21%	5,00%	0,21%	LPPM
	Rasio jumlah PkM yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (50%)	2,00%	14,09%	3,00%	7,39%	5,00%	8,92%	10,00%	14,98%	LPPM

Keterangan:

* merupakan IKT

Peningkatan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa semakin membaik, ditunjukkan dengan adanya dokumen formal renstra Pengabdian Kepada Masyarakat yang selalu diperbarui setiap tahunnya. Bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses Pengabdian Kepada Masyarakat hingga laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selalu diperkaya dan disiapkan untuk dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Kebijakan, pedoman dan prosedur tentang Pengabdian Kepada Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa pun sudah terimplementasi, namun keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dosen yang menghasilkan luaran dari mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Dari segi peningkatan kuantitas penelitian, rata-rata dana penelitian dosen tetap terus mengalami peningkatan namun terjadi penurunan pada TA 2019/2020 dan TA 2020/2021, sedangkan rata-rata dana Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap sempat mengalami penurunan pada TA 2018/2019 namun berhasil ditingkatkan pada TA 2019/2020 dan TA 2020/2021. Hal ini menandakan bahwa penting adanya penambahan dan implementasi kerja sama dalam maupun luar negeri yang dapat meningkatkan pendanaan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dosen, serta peningkatan minat dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak hanya itu, persentase penggunaan dana Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap total dana juga tidak memenuhi target setiap tahunnya, hanya pada TA 2019/2020 yang memenuhi target, sehingga perlu penambahan penggunaan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dan perlu pengimplementasian pedoman pengintegrasian Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pembelajaran. Sementara itu, beberapa fasilitas Pengabdian Kepada Masyarakat telah tersedia untuk mendukung Pengabdian Kepada Masyarakat dosen, dan telah terbentuk kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun perlu disempurnakan dengan adanya legal formal serta pemetaan kelompok keahlian riset yang memiliki jejaring tingkat nasional dan internasional.

Meningkatkan hilirisasi (*downstream*) hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri belum dihasilkan secara optimal. Jumlah paten pada tiga tahun terakhir mengalami peningkatan hanya tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, pada TA 2020/2021 telah dilakukan optimalisasi perolehan paten dan kebijakan apresiasi terkait paten terhadap dosen tetap sehingga capaian jumlah paten dapat melampaui target. Jumlah hak cipta dan jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau *book chapter* tidak memenuhi target pada TA 2018/2019. Sementara itu, untuk jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna setiap tahun mengalami peningkatan namun tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Sehingga diperlukan sosialisasi, optimalisasi perolehan hak cipta dan kebijakan apresiasi terkait hak cipta terhadap dosen tetap, serta pendampingan pembuatan luaran berbentuk buku ber-ISBN atau *book chapter* dan teknologi tepat guna. Berbeda halnya dengan rasio jumlah dosen yang publikasi di seminar dan media masa selalu melebihi target disetiap tahunnya, hal ini dapat mendukung dalam peningkatan publikasi ilmiah. Rasio jumlah artikel dosen tetap yang disitasi pada TA 2019/2020 mengalami peningkatan yang sangat baik namun pada TA 2018/2019 dan TA 2020/2021 berada di bawah target, sehingga diperlukan pembudayaan sitasi artikel ilmiah dosen dikalangan mahasiswa. Sementara itu rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi selalu melebihi target setiap tahunnya, hanya saja pada TA 2020/2021 tidak memenuhi target, rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional selalu mengalami peningkatan namun masih tidak dapat memenuhi target, sehingga perlunya pendampingan penulisan jurnal nasional dan internasional dan kebijakan apresiasi karya tulis yang dipublikasikan.

Akselerasi jurnal terakreditasi menunjukkan hasil yang baik, ditandai dengan jumlah jurnal terakreditasi yang ada di lingkungan Unisba telah berhasil mencapai target dari TA 2018/2019, dan untuk jumlah jurnal internasional bereputasi yang ada di lingkungan Unisba tidak dapat memenuhi target hanya pada TA 2019/2020.

Pada TA 2020/2021 akhirnya lahir dua jurnal internasional sehingga dapat melampaui target. Hal ini menujukkan kesungguhan Unisba dalam mendorong seluruh sivitas akademika untuk melakukan publikasi ilmiah.

Upaya meningkatkan penerimaan hibah pendanaan penelitian dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri) harus selalu ditingkatkan terutama dari segi kerja sama, hal tersebut terlihat dari rasio jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri dapat tercapai pada TA 2019/2020, sedangkan yang didanai dari dalam negeri masih jauh dari harapan. Berbeda dengan penelitian, rasio jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai dari luar negeri selalu berada di bawah target, namun yang didanai dari dalam negeri cukup menggembirakan karena selalu di atas target setiap tahunnya meskipun ada penurunan pada TA 2018/2019.

2.2 Tantangan

Perubahan dan perkembangan regulasi bidang pendidikan saat ini menjadi tonggak dalam perubahan paradigma pendidikan. Lahirnya Permendibud No. 3 Tahun 2020 dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 mendorong seluruh perguruan tinggi melakukan perubahan mindset dalam dunia pendidikan. Istilah baru dalam pendidikan "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka" merupakan destinasi baru bagi semua perguruan tinggi dalam meraih suatu keberhasilan pendidikan saat ini. Pendidikan sebagai proses transformasi budaya merupakan kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan merupakan proses pemanusiaan untuk menjadikan manusia memiliki rasa kemanusiaan, menjadi manusia dewasa, dan manusia seutuhnya agar mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi secara penuh dan mengembangkan budaya. Informasi yang tidak berbatas (*borderless information*) dalam situasi yang seperti ini terjadilah proses lintas budaya (*trans cultural*) serta silang budaya (*cross cultural*) yang kemudian mempertemukan nilai-nilai budaya yang satu dengan yang lainnya. Unisba sebagai salah satu perguruan tinggi yang memberikan peranan dalam menjaga nilai-nilai budaya dengan kekuatan nilai islami didalamnya sangat besar memberikan

dampak terhadap masyarakat sekitar kampus sejak 1957 yang dikembangkan melalui berbagai aktivitas hingga saat ini.

Secara luas, dalam mengantisipasi perubahan dan keadaan diatas, dimana bangsa Indonesia memiliki pedoman yang disebut "Teori Trikon", yang terdiri dari tiga komponen sebagai berikut: Kontinuitas, melanjutkan budaya para "leluhur" bangsa yang mengandung nilai-nilai positif; Konvergensi, membuka peluang bagi budaya manca untuk berakulturasi dengan budaya Indonesia; dan Konsentrisitas, hasil pertemuan budaya manca dengan budaya Indonesia hendaknya dapat menghasilkan budaya (nilai-nilai) baru yang bermakna (Supriyoko, 2003:5) khususnya nilai-nilai budaya Islam. Era pendidikan 4.0 merupakan tantangan yang sangat berat dihadapi oleh perguruan tinggi.

Jika mengubah cara mendidik dan belajar-mengajar, maka di masa mendatang kita akan mengalami kesulitan besar. Era Revolusi Industri 4.0 membawa dampak yang tidak sederhana. Ia berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan. Era ini ditandai dengan semakin sentralnya peran teknologi *cyber* dalam kehidupan manusia. Pendidikan 4.0 (*Education* 4.0) adalah istilah umum digunakan oleh para ahli pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran, untuk menghadapi keadaan ini Unisba dengan berbagai kegiatan dan program telah menyiapkan diri memasuki keadaan ini, didukung oleh berbagai aspek internal.

Dalam menghadapi Era Industri 4.0, Unisba mencermati fenomena dinamika IPTEK dengan dorongan kebangkitan umat pada tataran nasional dan global, mulai industri, ekonomi, pendidikan, politik, dan sebagainya. Fenomena ini juga telah berhasil menggeser gaya hidup (*lifestyle*) dan pola pikir (*mindset*) masyarakat dunia. *Disruptive innovation* secara sederhana dapat dimaknai sebagai fenomena terganggunya para pelaku industri lama (*incumbent*) oleh para pelaku industri baru akibat kemudahan teknologi informasi. Strategi untuk membangun

pendidikan universitas dalam dunia Islam (*The Federation of Universities of the Islamic World*, 2015), tantangan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tahun 2030.

Sektor teknologi informasi dan konstruksi merupakan salah satu sektor saat ini di era *internet of things*, ada peluang besar di bidang ini. Sedangkan sektor konstruksi, dengan melihat pembangunan infrastruktur yang sedang digenjot pemerintah dan banyak tenaga di bidang ini yang akan dibutuhkan (Lokadata.id).

2.3 Kondisi Internal

Peran Unisba dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: mampu memberdayakan proses pendidikan, mampu mewujudkan sebagai satu institusi ilmiah akademik yang dapat menghasilkan berbagai temuan inovatif melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berupa Pengabdian Kepada Masyarakat, dan harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kemajuan masyarakat luas. Kondisi internal terkait dengan perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Unisba diantaranya mengenai jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat dan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh Unisba selama tiga tahun terakhir yaitu 2019 – 2021 dapat dilihat pada gambar 3.1 dan gambar 3.2.

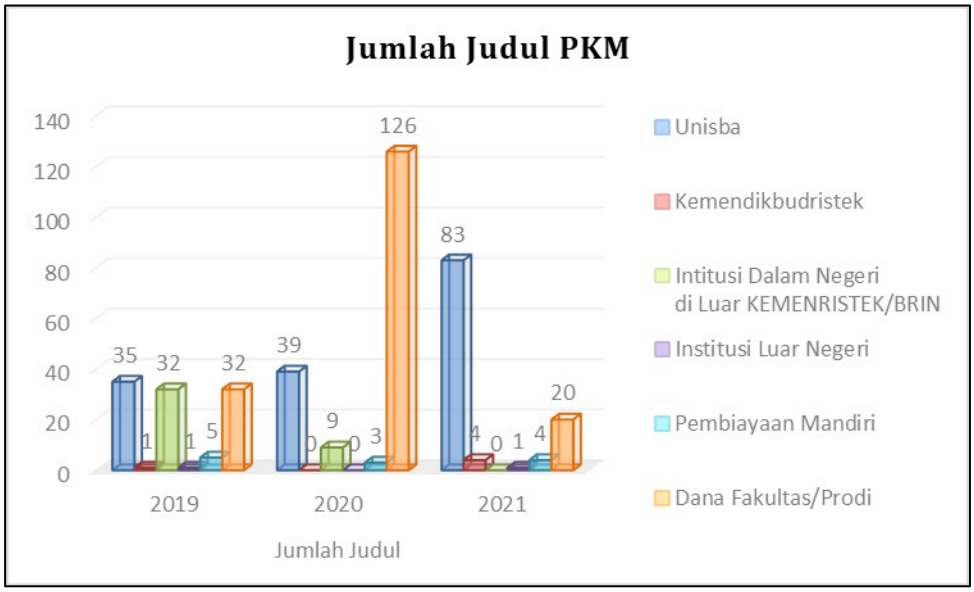

Gambar 3.1 Jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2019 – 2021

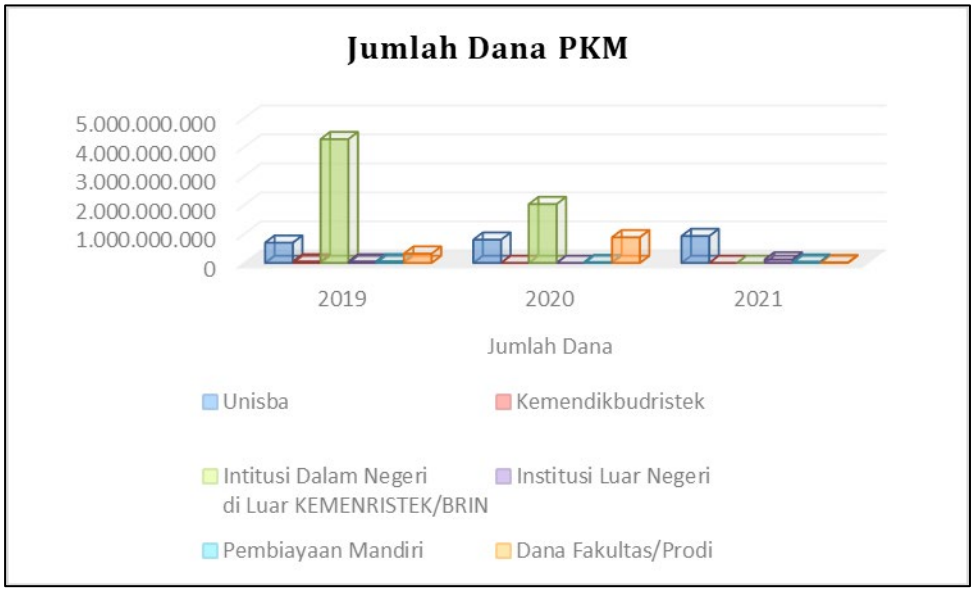

Gambar 3.2 Jumlah dana Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2019-2021

Sumber Pengabdian Kepada Masyarakat yang berasal dari internal Unisba, institusi dalam negeri selain Kemendikbudristek, dan pembiayaan mandiri mengalami peningkatan pada periode 2019 – 2020. Sedangkan untuk periode 2021 Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Unisba mengalami penurunan untuk semua sumber pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini salah satunya akibat dari dampak pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia.

Kondisi internal terkait dengan Indikator Kinerja Utama, selain ditinjau dari jumlah judul Indikator Kinerja Utama dan jumlah dana penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, maka ada capaian dari beberapa indikator kinerja utama yang berhubungan dengan Indikator Kinerja Utama untuk periode 2017/2018 – 2020/2021 yaitu dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian IKU Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba periode 2017/2018 – 2020/2021

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian			
	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Adanya dokumen formal renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat, sumber daya,	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap

sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari *stakeholders*				
Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses Pengabdian Kepada Masyarakat	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update
Adanya dokumen laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	Ada	Ada	Ada
Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang Pengabdian Kepada Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update
Rata-rata dana Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap per tahun (juta rupiah)	11,18	9,4	11,44	13,1
Persentase penggunaan dana Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap total dana (persen)	N.A	4,08%	8,37%	2,09%
Terbentuknya kelompok keahlian riset bidang keilmuan	Ada	Ada	Ada	Ada
Tersedianya fasilitas Pengabdian Kepada Masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada
Rasio jumlah paten terhadap dosen tetap (3%)	0	0,21%	0,41%	5,91%
Rasio jumlah hak cipta terhadap dosen tetap (28%)	15,00%	7,39%	16,39%	16,24%
Rasio jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter terhadap dosen tetap (28%)	8,41%	7,39%	15,98%	20,68%
Rasio jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna terhadap dosen tetap (3%)	0	N.A	0,21%	0,84%
Rasio jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (10%)	0	0,62%	8,09%	6,96%
Rasio jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (100%)	10,23%	18,07%	13,90%	29,32%

Program peningkatan kualitas proses pembelajaran yang bernafaskan nilai-nilai Islam semakin terimplementasi dengan baik ditunjukkan dengan adanya kebijakan, pedoman dan prosedur. Salah satunya mengenai integrasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap pembelajaran sudah efektif dilaksanakan secara komprehensif.

Peningkatan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa semakin membaik, ditunjukkan dengan adanya dokumen formal renstra Pengabdian Kepada Masyarakat yang selalu diperbarui setiap tahunnya.

Bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses Pengabdian Kepada Masyarakat hingga laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selalu diperkaya dan disiapkan untuk dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Kebijakan, pedoman dan prosedur tentang Pengabdian Kepada Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa pun sudah terimplementasi, namun keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dosen yang menghasilkan luaran dari mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Dari segi peningkatan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat, rata-rata dana Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap terus mengalami peningkatan. Perlu penambahan dan implementasi kerja sama dalam maupun luar negeri yang dapat meningkatkan pendanaan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dosen, serta peningkatan minat dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Fasilitas Pengabdian Kepada Masyarakat telah tersedia untuk mendukung Pengabdian Kepada Masyarakat dosen, dan telah terbentuk kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun perlu disempurnakan dengan adanya legal formal serta pemetaan kelompok keahlian riset yang memiliki jejaring tingkat nasional dan internasional.

Meningkatkan hilirisasi (*downstream*) hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri belum dihasilkan secara optimal. Jumlah paten, jumlah hak cipta, jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau *book chapter* dan jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna perolehannya juga belum optimal.

2.4 Kondisi Eksternal

1. Unisba saat ini dan di masa mendatang masih dihadapkan pada tantangan yang bersumber dari perkembangan global sebagai akibat pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Globalisasi tidak hanya menyangkut dan berdampak pada bidang ekonomi, tetapi hampir seluruh elemen kehidupan manusia, maka globalisasi pun berdampak pada pendidikan tinggi dan perguruan tinggi termasuk salah satunya Unisba. Industri 4.0 banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia yang secara fundamental telah mengubah cara beraktivitas dan

memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia kerja. Industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan sumber daya yang cukup besar;

2. Cepatnya dinamika/perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah, sehingga Unisba khususnya LPPM dituntut untuk segera dapat menyesuaikan terhadap perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah tersebut;

2.5 Analisis SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi diri maka dapat ditentukan kekuatan, kelemahan, ancaman serta peluang (*strength, weakness, opportunities, threat*- SWOT) bidang Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba seperti yang *ditampilkan* pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 3.3
Hasil Analisis Kekuatan, Kelemahan, Ancaman dan Peluang Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat – LPPM UNISBA

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Fasilitas, infrastruktur, dan sistem informasi serta SDM telah dikembangkan untuk mendukung kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat 2. Jejaring kerja sama nasional dan internasional UNISBA sangat kuat untuk mendukung Pengabdian Kepada Mastarakat 3. Potensi SDM penelitian	1. Kontribusi Pendanaan UNISBA melalui Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap IPTEK, kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan belum optimal dan terintegrasi 2. SDM Pengabdian Kepada Masyarakat belum sepenuhnya dikembangkan, dibina, dan	1. Peran PT sebagai agen pembangunan ekonomi dan perubahan masyarakat sangat dibutuhkan. 2. Perkembangan revolusi industri dan teknologi informasi serta dunia digital yang begitu cepat memerlukan pendekatan *big data*, *internet of things*, automasi, konektivitas virtual, dan kecepatan	1. Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kecerdasan dan visi berjangka panjang 2. Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital yang begitu cepat memerlukan pendekatan *big data, internet of things*, automasi, konektivitas virtual, dan kecepatan merespon yang semakin tinggi 3. Perubahan tata nilai dan etika yang memungkinkan

yang besar baik dari jumlah Dosen, Mahasiswa, SDM Pusat Studi, pengabdi internasional, dan tenaga kependidikan 4. Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat dari hulu hingga hilir telah melembaga dan menjadi pemandu program dan pengembangan 5. Adanya publikasi ilmiah berupa jurnal dan prosiding yang diterbitkan oleh LPPM UNISBA. 6. Adanya pusat studi ; Pusat Pengembangan dan Kekayaan intelektual, Pusat Pengembangan inovasi dan Inkubator Bisnis Halal, Pusat Pengembang	dimanfaatkan 3. Sistem informasi dan basis data serta aset pendukung Pengabdian Kepada Masyarakat, Sinergi antarbidang dan antarunit untuk mendukung keunggulan dan diferensiasi Unisba belum sepenuhnya terintegrasi dan dikelola secara optimal untuk mendukung Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Pengelolaan aset pendukung Pengabdian Kepada Masyarakat belum dikelola dan dikembangkan secara optimal, terintegrasi, efektif, dan efesien 5. Kualitas	merespon yang semakin tinggi 3. Perkembangan beberapa bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dan semakin kompleks 4. Potensi sumber daya /kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia khususnya di Jawa Barat *(indigenous culture)* 5. Internasionalisasi dan globalisasi dalam berbagai bidang semakin terbuka lebar 6. Kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri luas sangat terbuka; 7. Pendanaan alternatif dan kesempatan melakukan reformasi pendanaan terbuka lebar baik dari	perubahan perilaku manusia 4. Berkembangnya pendidikan tinggi tanpa batas dan lintas batas (*borderless* dan *transborders*) 5. Perkembangan kebijakan di tingkat nasional dan internasional yang cepat memerlukan respon yang menerobos dinding administratif dan teknis. 6. Diperlukan SDM yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia;Pengembangan bidang Pengabdian Kepada Masyarakat diperlukan sumber daya yang cukup besar.

an Wilayah dan teknologi, Pusat Kajian Islam dan Kemasyarakatan, Pusat Kajian Asia Pasifik dan Timur Tengah dan 7. Adanya dukungan moril dan komitmen dari Pimpinan dan Yayasan untuk mengembangkan dan memajukan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba 8. Internalisasi nilai-nilai Islam dan atmosfir keislaman dalam kehidupan akademis khususnya di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat cukup menonjol	luaran hasil Pengabdian Kepada Masyarakat belum optimal dan mencapai *degree of excellence* 6. Beban mengajar Dosen masih tinggi menyebabkan ketertarikan Dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat masih rendah 7. Belum optimalnya kerja sama dari pusat-pusat studi 8. Internalisasi nilai-nilai Islam dalam Pengabdian Kepada Masyarakat belum menyeluruh di level fakultas/program studi dan mahasiswa	dalam maupun luar negeri. 8. Peluang untuk berperan dalam pengembangan dan perbaikan sistem inovasi di Indonesia terbuka lebar bagi UNISBA	

BAB 3 VISI DAN MISI

3.1 Visi, dan Misi

Universitas Islam Bandung mempunyai visi "Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia Pada Tahun 2033'". Untuk merealisasikan visi tersebut telah dibuat rencana strategis jangka panjang 20 tahunan dan pendek untuk periode lima (5) tahunan. Setiap fakultas dan lembaga atau bagian bertanggung jawab pada keberhasilan pelaksanaan rencana strategis Unisba sesuai dengan bidang dan pekerjaannya masing-masing.

Memperhatikan visi Unisba seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi, dan *entrepreneurial* masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, Unisba merumuskan misinya sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah sebagai *mujahid, mujtahid*, dan *mujaddid*;
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan pemikiran, konsep dan teori-teori baru bagi kemaslahatan umat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan; dan
4. Mengelola Perguruan Tinggi yang mengedepankan *good university governance* berlandaskan nilai-nilai Islam.

Sedangkan tujuan Unisba adalah:

1. Mewujudkan sumber daya manusia unggul yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam;
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompeten di bidang IPTEK serta mempunyai jiwa kewirausahaan;
3. Menghasilkan temuan-temuan ilmiah dan menerapkannya untuk memperbaiki kesejahteraan manusia;
4. Menjadikan Unisba sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menegakkan nilai-nilai Islam dan budaya Islami di tengah-tengah masyarakat; dan
5. Membangun sistem tata pamong Perguruan Tinggi yang memenuhi prinsip good university governance dan bernafaskan nilai-nilai Islam.

Memperhatikan visi, misi, dan tujuan Unisba inilah kemudian dirumuskan visi, misi, dan tujuan LPPM Unisba sebagai berikut:

3.1.1 Visi LPPM

"Menjadi lembaga penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem halal yang berdaya saing di Asia".

3.1.2 Misi LPPM

a) Menyelenggarakan penelitian dalam pengembangan ekosistem halal bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
b) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem halal bagi peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan umat.
c) Menguatkan kolaborasi dalam mendukung hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
d) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka.
e) Mengembangkan inovasi menuju komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.1.3 Tujuan LPPM

a) Menghasilkan penelitian dalam pengembangan ekosistem halal bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
b) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem halal bagi peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan umat.
c) Membangun kolaborasi dalam mendukung hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
d) Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka.
e) Menciptakan inovasi menuju komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 4 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Demi mewujudkan visi Unisba untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia pada tahun 2033, maka diperlukan strategi-strategi baik dalam mencapai Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional. Adapun tujuan dan sasaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bagian dari garis besar Renstra Unisba dijabarkan sebagai berikut:

4.1.1 Tujuan Pelaksanaan

1) Terlaksananya manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas dan sesuai dengan standar internasional dan standar nasional (Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi).
2) Tersusunnya Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi payung pelaksanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa Unisba.
3) Dihasilkannya produk Pengabdian Kepada Masyarakat yang unggul, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan.
4) Tercapainya peningkatan perolehan dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terutama yang bersumber dari hasil kerja sama tingkat nasional maupun internasional.
5) Tercapai peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa agar dapat melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan kepakarannya.
6) Terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah regional, nasional, dan global
7) Tercapainya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah yang bereputasi internasional serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi
8) Tercapainya peningkatan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat pada tataran seminar nasional maupun internasional
9) Tercapainya peningkatan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Paten dan HKI
10) Tercapainya peningkatan hasil riset yang berupa buku ajar dan buku teks
11) Tercapainya peningkatan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa teknologi tepat guna, model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial.

4.1.2 Sasaran Pelaksanaan

Dalam mewujudkan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasarannya ditujukan kepada:

1) Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat
2) Sumber daya manusia: Dosen, Mahasiswa (S3, S2, dan S1) sebagai pengabdi, serta Tenaga Pendukung
3) Sumber dana berupa hibah dari internal dan eksternal Unisba, terutama yang dihasilkan melalui kerja sama
4) Infrastruktur: laboratorium dan perpusatakaan
5) Sarana Penunjang lain,seperti sistem informasi, internet, Jurnal on line
6) Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada: alur, *Standard Operating Procedure*/SOP, Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta kebijakan lain terutama yang berkaitan dengan kerja sama dan pembentukan pusat-pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan pelayanan.
7) Sarana luaran (*output*) publikasi berupa pertemuan ilmiah (seminar atau konferensi), Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional
8) Sarana tindak lanjut hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (*outcome*) berupa kerja sama dalam tindak lanjut HKI, teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

Tabel 2. Inovasi Pendidikan, Penelitian dan PkM

No.	Komponen Tridarma	Inovasi	Indikator Kinerja	Target 2025
2	Penelitian	Fokus penelitian pada output yang memiliki potensi hilirisasi dan komersialisasi produk yang Islami (bahan herbal, produk halal)	Persentase jumlah Hak Kekayaan Industri (paten, merek, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, rahasia dagang, dan varietas tanaman) terhadap dosen tetap	8,44%
			Komersialisasi hasil penelitian (jumlah mitra bisnis, jumlah produksi, dan nilai penjualan)	1. Komersialisasi 5 jenis produk hasil PPkM 2. Peningkatan volume penjualan
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap	17,30%
			Persentase jumlah artikel dosen tetap yang disitasi terhadap dosen tetap	15,00%

No.	Komponen Tridarma	Inovasi	Indikator Kinerja	Target 2025
			Persentase jumlah penelitian yang diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, organisasi mutilateral atau internasional	13,66%
			Persentase jumlah karya terapan (produk fisik, digital, dan algorithma) yang mendapat penghargaan atau dipakai oleh perusahaan/organisasi pemerintah/non-pemerintah	8.00%
3	PKM	Fokus pengabdian pada pemberdayaan UMK nasional dan Asia yang menerapkan bisnis Islami	Persentase jumlah teknologi tepat guna dan inovasi manajemen bisnis Islami bagi pengembangan UMKM terhadap dosen tetap	2,11%
			Jumlah UMK bisnis Islami yang diinkubasi	50

4.4 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan LPPM Unisba diformulasikan berdasarkan hasil evaluasi diri, analisis SWOT dan peta strategi pengembangan Unisba 2007 – 2033. Untuk mencapai indikator sasaran yang harus dicapai pada periode tahun 2021 – 2025, dikembangkan strategi sesuai Peta Jalan empat bidang yaitu bidang Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan Unisba, bidang pengembangan sumberdaya manusia, serta bidang peningkatan kualitas manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat dan sumberdaya pendukung.

4.4.1 Strategi Pengembangan Penelitian Unggulan Unisba

Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki dan hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Topik Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan ditetapkan agar hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat secara komprehensif dapat memberikan luaran yang memiliki nilai kebaruan, kekhasan Unisba sebagai perguruan tinggi yang

berlandaskan keislaman. Adapun strategi pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan Unisba diformulasikan sebagai berikut:

a. Menyusun Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memayungi tema-tema Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa Unisba
b. Membentuk kelompok riset sebagai pelaksana dari bidang-bidang tertentu dari peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat
c. Penguatan dan revitalisasi kelompok/pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
d. Pengintegrasian Pengabdian Kepada Masyarakat dengan program Pendidikan dan pengajaran
e. Peningkatan kontribusi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat pada pembangunan daerah dan nasional
f. Peningkatan partisipasi dosen, terutama mereka yang bergelar Doktor dan Profesor, khususnya dalam melakukan pembinaan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi para dosen muda.

4.4.2 Peta Jalan (*roadmap*) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba dikembangkan untuk memotivasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset (*grand research atau research umbrella*) prospektif dari masing-masing rumpun ilmu dan Program Studi yang dimiliki di Unisba dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hasilnya dapat digunakan untuk mendukung agenda Unisba sebagai Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia, Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk Ipteks maupun jasa pendidikan dan non kependidikan berbasis kepakaran.

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung meliputi dua kelompok, yaitu *roadmap* Program Studi yang berasal seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Islam Bandung dan rumpun keilmuan yaitu 1) **Rumpun Ilmu Tekno-Sains**. Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan pada penemuan pengetahuan baru dan penciptaan perspektif baru tentang metode dan material yang diarahkan pada terciptanya suatu *prototype* atau produk memiliki nilai komersial tinggi yang merupakan suatu inovasi dalam pengembangan sains dasar.

Rumpun Ilmu Medikal dan Farmasi. Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu kedokteran dan farmasi. Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok ilmu kesehatan diarahkan untuk mengatasi penyakit menular dan tidak menular daerah tropis, masalah penurunan gizi, pelayanan kesehatan yang lemah, dan penemuan bahan dasar untuk industri obat-obatan agar tidak terlalu tergantung pada bahan baku obat impor. Di samping itu, fokus Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya adalah masalah manajemen kesehatan dan risiko kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Rumpun Ilmu Ekososbudhum (Ilmu Sosial dan Humaniora). Kelompok rumpun ilmu merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain ilmu ekonomi dan bisnis, ilmu komunikasi, hukum, syariah, dakwah serta tarbiyah dan pendidikan, Pengabdian Kepada Masyarakat rumpun ini diarahkan untuk menangani masalah–masalah kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan, penguatan jiwa nasionalisme dan tatanan berkehidupan bersama, penguatan kelembagaan formal dan informal dalam implementasi kebijakan otonomi daerah, peningkatan efektivitas penanganan bencana alam, dan peran seni sastra dalam mendukung industri kreatif. Sedangkan **lima bidang unggulan Unisba yang merujuk ke RIRN** , yaitu :

a) Optimasi pemanfaatan **sumber daya dan energi** untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan.
b) Pengembangan **kesehatan dan obat-obata**n serta bahan alami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.
c) Produk **Rekayasa Keteknikan, dan transportasi** untuk penguatan lembaga dalam meningkatkan daya saing global.
d) Pengembangan **sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan** pada level individu, organisasi, serta masyarakat.
e) Pengembangan **Penelitian multidisiplin dan lintas sektoral** untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan.

Lima bidang unggulan tersebut disesuaikan dengan rumpun keilmuan yang ada di universitas islam Bandung yaitu ilmu keteknikan, kedokteran, matematikan ilmu pengetahuan alam, Psikologi, Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Komunikasi, Hukum, Syariah, Dakwah, Tarbiyah dan Keguruan,

1) Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya dan Energi untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan

Berbagai isu strategis yang berkaitan dengan optimasi pemanfaatan sumber daya dan energi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan mengacu pada bidang

fokus riset bidang energi, produk rekayasa keteknikan, multidisiplin yang disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh Unisba di antaranya adalah

- Pembangunan Industri Pertambangan Berkelanjutan
- Pembangunan Industri Kecil Menengah Lokal Berkelanjutan
- Pembangunan Desa Mandiri Terpadu
- Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan
- Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Isu-isu strategis yang dimunculkan dalam rencana strategi ini didasarkan pada pemikiran-pemikiran sebagai berikut:

- Peningkatan nilai tambah sumberdaya mineral/ pertambangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi
- Produktivitas, efisiensi dan efektivitas merupakan upaya meningkatkan daya saing Industri Kecil Menengah
- Desa mandiri akan menjadi *counter magnet* bagi pengembangan kota dan wilayah
- Perbaikan ekosistem dapat mengembalikan keseimbangan alam
- Masyarakat lokal yang mandiri akan mampu menyelesaikan persoalan pengembangan sumberdaya yang dimiliki

Dengan demikian, topik-topik khusus Pengabdian Kepada Masyarakat yang perlu diangkat oleh Unisba dalam 5 (lima) tahun ke depan terutama yang berkaitan dengan optimasi pemanfaatan sumber daya dan energi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3 .
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Optimasi Sumberdaya dan Energi

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1. Optimasi Sumber daya dan Energi	1. Teknologi konservasi energi	1. Bangunan hemat dan mandiri energi.	1. Paten 2. dan Hak cipta, 3. teknologi tepat guna, 4. Model 5. Prototipe 6. Desain 7. Rekayasa 8. Produk 9. Model 10. Kebijakan
		2. Sistem *smart grid* dan manajemen konservasi energi.	
		3. Teknologi komponen listrik hemat energi.	
		4. Pengembangan sistem *microgrid* dalam manajemen energi terbarukan	
		5. Teknologi efisensi	
		6. Konservasi energy	
		7. Teknologi *hybrid* dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.	
	2. Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan	1. Bahan bakar bersih berbasis energi baru/terbarukan	
		2. Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.	

	komunitas sosial	3. Model tranformasi komunitas madiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.	
		4. Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan	
		5. Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan	
	3. Minyak Atsiri	1. Model Simbiosis industry	
		2. Pengembangan teknologi proses	
		3. Implementasi teknologi proses	
		4. Pembuatan produk berbasis minyak atsiri	
	4. Sumber Daya Mineral	1. Eksplorasi, Pengolahan bahan galian	
		2. Pasca Penambangan	
		3. Pemetaan kerusakan lingkungan	
		4. Tata ruang penambangan	
		5. Reklamasi pascatambang	
	5. Capacity Building	1. Perencanaan desa terpadu	
		2. Pengembangan wilayah perkotaan	
		3. Pengembangan kawasan industri	
		4. Studi perilaku penambang	
		5. Membangun penambang yang unggul	
		6. Pariwisata Halal dan desa wisata	
		7. Manajemen pariwisata halal	
		8. Halal hospitality	
		9. Pariwisata Halal dan Muslim Diaspora	
		10. Standarisasi pariwisata halal	
		11. Halal supply chain management and sustainability	
		12. Halal manufaktur	

Pengembangan Kesehatan dan Obat-obatan serta Bahan Alami untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Indonesia.

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan ekonomi, serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Permasalahan utama pembangunan kesehatan saat ini antara lain adalah masih tingginya disparitas status kesehatan antartingkat sosial ekonomi, antarkawasan, dan antara perkotaan dengan perdesaan. Secara umum status kesehatan penduduk dengan tingkat sosial ekonomi tinggi, di kawasan barat Indonesia, dan di kawasan perkotaan, cenderung lebih baik. Sebaliknya, status kesehatan penduduk dengan sosial ekonomi rendah, di kawasan timur Indonesia dan di daerah perdesaan masih tertinggal.

Permasalahan penting lainnya yang dihadapi adalah terjadinya beban ganda penyakit, yaitu belum teratasinya penyakit menular yang diderita oleh masyarakat seperti tuberkulosis paru, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), malaria, dan diare, serta munculnya kembali penyakit polio dan flu burung. Namun, pada waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, serta diabetes melitus dan kanker. Di sisi lain, kualitas, pemerataan, dan keterjangkauan pelayanan kesehatan juga masih rendah. Kualitas pelayanan menjadi kendala karena tenaga medis sangat terbatas dan peralatan kurang memadai. Dari sisi jumlah, rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yang harus dilayani masih rendah. Keterjangkauan pelayanan terkait erat dengan jumlah dan pemerataan fasilitas kesehatan.

Pelindungan masyarakat di bidang obat dan makanan masih rendah. Dalam era perdagangan bebas, kondisi kesehatan masyarakat makin rentan akibat meningkatnya kemungkinan konsumsi obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan. Ketersediaan, mutu, keamanan obat, dan perbekalan kesehatan masih belum optimal serta belum dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Selain itu, obat asli Indonesia (OAI) belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik meskipun potensi yang dimiliki sangat besar.

Berbagai konsep pemikiran yang dihadapi sehubungan dengan pengembangan bahan alam (*natural product*) dan perilaku hidup sehat dalam pembangunan bidang kesehatan yang melatarbelakangi berbagai Pengabdian Kepada Masyarakat untuk 5 (lima) tahun ke depan di antaranya adalah sebagai berikut:

- Konversi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat bahan alam dan farmakologi menjadi sebuah produk kefarmasian yang dapat digunakan di masyarakat luas berupa sediaan obat, kosmetika, makanan, dan lain-lain
- Penemuan senyawa kimia terbaru dari tanaman maupun hewan yang halal, serta pengembangan potensinya melalui aplikasi teknologi
- Banyaknya kandungan kimia berbahaya/cemaran di dalam produk makanan jajanan anak, produk makanan kemasan plastik atau kaleng, bahan makanan, dan produk jamu, sehingga muncul kekhawatiran atas keselamatan masyarakat sebagai pengguna
- Pencarian alternatif penanganan penyakit khususnya degeneratif dan metabolik melalui pemanfaatan bahan alam Indonesia
- Peningkatan mutu hidup masyarakat melalui perilaku hidup sehat

Berdasarkan konsep pemikiran di atas, maka topik-topik Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen/pengabdi di lingkungan Unisba pada 5 (lima) tahun ke depan yang diperlukan untuk bidang pengembangan obat – obatan bahan alam (*natural product*) dan perilaku hidup sehat dalam pembangunan bidang kesehatan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 .
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Bidang Kesehatan dan Obat – Obatan serta Bahan Alami

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1. Kesehatan dan Obat-Obatan	1. Teknologi produk biofarmasetika	1. Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue).	1. Paten 2. dan Hak cipta 3. teknologi tepat guna, 4. Model 5. Prototipe 6. Desain 7. Rekayasa. 8. Produk 9. Model 10. Kebijakan
		2. Penguasaan sel punca (*stem cell*)	
		3. Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.	
	2. Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	1. Pengembangan *in vivo diagnostic* (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.	
		2. Pengembangan *in vivo diagnostic* (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative	
		3. Pengembangan alat elektromedik.	
	3. Teknologi kemandirian bahan baku obat	1. Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.	
		2. Bahan baku obat kimia	
		3. Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.	
		4. Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (*neglected diseases*).	
		5. Teknologi dan sediaan kosmetik dan obat dari keragaman hayati Indonesia	
		6. Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan	

		biorefinery untuk produksi bahan obat.	
		7. Optimasi sediaan berbasis bahan alam	
		8. Skrining bahan obat halal	
		9. Obat-obatan halal dalam farmasi	
		10. Obat-obatan halal herbal	
		11. Gelatine dan alkohol dalam obat-obatan	
	4. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	1. Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.	
		2. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.	
		3. Kesehatan masyarakat perdesaan	
		4. Kesehatan Kerja dan Asuransi	
		5. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.	
		6. Senyawa aktif antibakteri, antioksidan dan antikanker dari bahan alam	
		7. Nutrasetikal bersumber alga	
		8. Potensi ekstrak alang-alang untuk pengobatan	
		9. Bahan alam untuk produk halal	
		10. Mineralogi dan Kristal untuk Pengobatan	
		11. Sediaan produk farmasi bersumber bahan alam	
		12. Intervensi faktor risiko sindrom metabolic	
		13. Alat ukur penilaian dokter terhadap mahasiswa kedokteran di RS Muslim	
		14. Analisis kebutuhan dokter muslim di Indonesia	
		15. Kinerja dokter muslim Efektivitas penerapan regulasi ergonomi kerja	
		16. Gaya hidup dan perubahan status antropometri	
		17. Asuransi kesehatan Ergonomi pekerja di perdesaan	
		18. Regulasi ergonomi kerja industri kecil di perdesaan	
		19. Penerapan regulasi ergonomi kerja di industri kecil di perdesaan	
		20. Perilaku hidup sehat	
		21. Keamanan produk jajanan	
		22. Halal sertifikasi dalam obat paten	
		23. Halal branding untuk medical	

		tourism	
		24. Sertifikasi halal rumah sakit	
		25. Makanan halal dan thayyib	
		26. Aplikasi jasa kesehatan dan gaya hidup halal	
		27. Vaksin halal dan sertifikasi	
		28. Halal healthcare service	
		29. Manajemen rumah sakit halal	
		30. Proses dan bahan kosmetik halal	

Produk Rekayasa Keteknikan, dan Transportasi untuk Penguatan Lembaga dalam Meningkatkan Daya Saing Global

Kunci kemajuan suatu bangsa sesungguhnya tidak hanya ditentukan oleh potensi dan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh daya inovasi serta kreativitas bangsa yang bersangkutan untuk menghasilkan produk barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Di tengah perkembangan globalisasi yang makin masif dan iklim persaingan antarbangsa dan negara yang makin kompetitif, bangsa yang mampu bertahan dan berkembang tentu adalah bangsa yang memiliki daya saing yang terus berkembang dan berkelanjutan. Sebuah bangsa yang mampu membangun dan memiliki daya saing industri, niscaya harus didukung dengan iklim ilmiah untuk terus menghasilkan produk-produk yang inovatif, dan bersedia saling bersinergi untuk mengembangkan kegiatan riset bersama yang mampu mengakumulasikan seluruh potensi menjadi lebih baik dan berdaya saing.

Peningkatan kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dilaksanakan dengan mengutamakan peningkatan kemampuan alih teknologi melalui perubahan dan pembaharuan teknologi yang didukung oleh pengembangan kemampuan sumber daya manusia, sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan yang memadai, serta peningkatan mutu pendidikan sehingga mampu mendukung upaya penguatan, pendalaman dan perluasan industri dalam rangka menunjang proses industrialisasi menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Terjadinya kegagalan pada model pembangunan pada masa lalu, menyadarkan akan perlunya reorientasi baru dalam pembangunan, yaitu pendekatan pembangunan yang memperhatikan lingkungan dan pembangunan yang berwajah manusiawi. Pendekatan tersebut menempatkan manusia sebagai faktor kunci yang memainkan peran penting dalam segala segi. Proses pembangunan hendaknya sebagai suatu proses yang populis, konsentrasi pembangunan lebih pada ekonomi kerakyatan, dengan mengedepankan fasilitas pembangunan pada usaha rakyat kecil. Bertolak dari model pembangunan yang humanis tersebut maka dibutuhkan program-program pembangunan yang memberikan prioritas pada upaya memberdayakan masyarakat. Dalam konteks *Good Governance* ada tiga pilar yang harus menopang jalannya proses pembangunan, yaitu masyarakat sipil, pemerintah dan swasta. Oleh karena itu, SDM/ masyarakat menjadi pilar utama yang harus diberdayakan sejak awal. Dalam pembangunan perekonomian rakyat untuk memberdayakan rakyat hendaklah disertai transformasi secara seimbang, baik itu transformasi ekonomi, sosial, budaya maupun politik. sehingga akan terjadi keseimbangan antara kekuatan ekonomi, budaya, sosial dan budaya

Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat dapat menjalankan pembangunan dengan diberikan hak untuk mengelola sumber daya yang ada. Masyarakat miskin diberi kesempatan untuk merencanakan dan melaksanakan pogram pembangunan yang telah mereka tentukan. Dengan demikian masyarakat diberi kekuasaan untuk mengelola dana sendiri, baik yang berasal dai pemerintah maupun pihak lain.

Dengan demikian, topik-topik khusus Pengabdian Kepada Masyarakat yang perlu diangkat oleh Unisba dalam (5) lima tahun ke depan terutama yang berkaitan dengan isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan untuk bidang rekayasa dan transportasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 .
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset
Produk Rekayasa keteknikan dan Transportasi

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1. Produk Rekayasa Keteknikan dan transpotasi	1. TIK dan kebijakan untuk mendukung industri 4.0	1. Rekayasa Kebutuhan (*Requirements Engineering*) teknologi informasi dan komputer (TIK) dalam tatakelola institusi	1. Paten 2. dan Hak cipta 3. Teknologi tepat guna, 4. Model 5. Prototipe 6. Desain 7. Rekayasa 8. Produk 9. Model 10. Kebijakan
		2. Sistem pendukung keputusan berbasis *computer*	
		3. Identifikasi wilayah untuk dikembangkan dengan konsep revolusi industri 4.0	
		4. Analisis Fourier pada Bidang Telekomunikasi	
		5. Pengembangan Konsep dan Pembangunan *Internet of Thing* (IOT) berupa Sistem Informasi Desa / Kota yang menunjang Industri 4.0.	
		6. Desain dan Analisis Data Kompetensi Sumber daya TIK Institusi.	
		7. Sistem TIK *e-Government*	
		8. Sistem TIK *e-Bussiness*	
		9. *Framework/Platform* penunjang industri kreatif dan kontrol	
		10. Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.	
		11. Teknologi dan konten untuk data	

		informasi geospasial dan inderaja.	
		12. Piranti TIK untuk sistem jaringan.	
		13. Piranti TIK untuk *smart city*	
		14. Piranti TIK untuk *customer premises equipment* (CPE).	
		15. Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK	
		16. Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.	
		17. Teknologi AI untuk bantuan Halal travel	
		18. Aplikasi halal travel untuk haji dan umrah	
		19. Teknologi pemotongan hewan halal	
		20. Teknologi Halal Transportasi untuk Industri Logistik	
	2.Teknologi *Big Data*	1. Perumusan teori dasar untuk mendukung teknologi big data	
		2. Pengolahan Data Citra Satelit.	
		3. Pengembangan metode *spline* untuk jenis data *competing risks*	
		4. Perbandingan teori-teori yang menjadi pondasi teknologi *big data*	
		5. *Fourier* pada Citra Komunikasi	
		6. Evaluasi teori-teori yang menjadi pondasi teknologi big data	
		7. Perencanaan strategis *(Strategic Planning)* TIK dalam tatakelola institusi	
		8. Penerapan *big data* dalam satuan wilayah untuk mendukung Industri 4.0	
		9. Pengembangan teknologi Big Data untuk penanganan *imbalance* data dengan pemodelan statistika	
		10. Perumusan konsep s*mart village / smart city / smart campus* dengan memanfaatkan *Big Data*	
	3.Rekayasa Industri	1. Penilaian risiko kerja pada petani padi	
		2. Performansi diagram kontrol untuk ukuran sampel tunggal	
		3. Pemetaan Kualitas Halal pada	

		Industri pertanian	
		4. Penilaian kecelakaan kerja dan *human error* pada industri tekstil	
		5. Analisis Sistem Pengambilan Keputusan Pengembangan Industri Kreatif di Kota Bandung.	
		6. Pemetaan Proses Bisnis *Enterprise* UMKM	
		7. Perancangan fasilitas kerja pada tahap persiapan lahan untuk meminimasi risiko kerja	
		8. Identifikasi masalah dan pemetaan rantai pasok industri garam	
		9. Konstruksi model kualitas halal pada industri berbasis pertanian (Produk dan Jasa)	
		10. Perancangan *Data Base* Sistem *Enterprise* UMKM.	
		11. Perancangan metode kerja pada persiapan lahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja	
		12. Model rekayasa Kualitas halal pada *supply chain* industri berbasis pertanian	
		13. Pengembangan Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan	
		14. Halal produk berdasarkan rekayasa genetika	
		15. Halal produk dan Nanoteknologi	
	4.Perencanaan Wilayah Kota dan Pedesaan	1. Identifikasi dan Pendalaman Potensi Desa / Kota yang mendukung Industri 4.0	
		2. Sistem informasi wilayah di era industri 4.0	
		3. Teknologi *drone* untuk pengadaan data spasial	
		4. Identifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan Berbasis Komunitas	
		5. Analisis perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif	
		6. Analisis Data Citra Satelit untuk Menentukan Wilayah Berpotensi	
		7. Identifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan Berbasis Komunitas	
		8. Kombinasi teknologi *drone* dan fotogrametri konvensional	

		untuk pengadaan data citra dan model 3-dimensi permukaan	
		9. Arahan Perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif	
		10. Fourier pada Citra Komunikasi	
	5.Teknologi eksplorasi potensi material baru	1. Desain dan eksplorasi material pigmen absorber	
		2. Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah	
		3. Pendukung material struktur.	
	6.Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	1. Manajemen keselamatan	
		2. Sarana prasarana pendukung keselamatan	
		3. Manajemen trasportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.	
	7. Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	1. Sistem cerdas manajemen transportasi.	
		2. Teknologi prasarana transportasi.	
		3. Sistem konstruksi prasarana transportasi	
		4. Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur	
	8. Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	1. Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.	
		2. Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.	
		3. Halal logistics dan supply chain	
		4. Halal traceability dalam industri makanan	

Pengembangan Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan pada Level Individu, Organisasi serta Masyarakat Berlandaskan Nilai-Nilai Islam

Masyarakat Madani merupakan wacana dan fokus utama bagi masyarakat dunia sampai saat ini. Apalagi di abad ke-21 ini, kebutuhan dan tuntutan atas kehadiran bangunan masyarakat madani, bersamaan dengan maraknya isu demokratisasi dan HAM. Lalu yang menjadi pertanyaan adalah, sejauh manakah Unisba sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia mampu merespon masyarakat tersebut? Jawabannya adalah bahwa Islam yang ajaran dasarnya Al Quran, adalah *shālih li kulli zamān wa makān* (ajaran Islam senantiasa relevan dengan situasi dan kondisi). Karena demikian halnya, maka jelas bahwa Al Quran memiliki konsep tersendiri tentang masyarakat madani.

Semua orang mendambakan kehidupan yang aman, damai dan sejahtera sebagaimana yang dicita-citakan masyarakat Indonesia, yaitu adil dan makmur bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapainya berbagai sistem kenegaraan muncul, seperti demokrasi. Cita-cita suatu masyarakat tidak mungkin dicapai tanpa mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini terlaksana apabila semua bidang pembangunan bergerak secara terpadu yang menjadikan manusia sebagai subjek. Pengembangan masyarakat sebagai sebuah kajian keilmuan dapat menyentuh keberadaan manusia yang berperadaban. Pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses yang dapat mengubah watak, sikap dan perilaku masyarakat ke arah pembangunan yang dicita-citakan.

Indikator dalam menentukan kemakmuran suatu bangsa sangat tergantung pada situasi dan kondisi serta kebutuhan masyarakatnya. Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia mencuatkan suatu kemakmuran yang didambakan yaitu terwujudnya masyarakat madani. Munculnya istilah masyarakat madani pada era reformasi ini, tidak terlepas dari kondisi politik negara yang berlangsung selama ini. Sejak Indonesia merdeka, masyarakat belum merasakan makna kemerdekaan yang sesungguhnya. Pemerintah atau penguasa belum banyak memberi kesempatan bagi semua lapisan masyarakat mengembangkan potensinya secara maksimal. Bangsa Indonesia belum terlambat mewujudkan masyarakat madani, asalkan semua potensi sumber daya manusia

Topik-topik khusus yang diperlukan dalam rangka kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen/peneliti di Unisba yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani didasarkan pada isu-isu strategis berikut ini:

1. Pengembangan institusi Unisba sebagai perguruan tinggi Islam;
2. Perspektif Islam meninjau berbagai persoalan kehidupan manusia/masyarakat dan pengembangan konsep-konsep IPTEKS yang Islami;

3. Perubahan nilai-nilai sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan teknologi informasi;
4. Masalah kerusakan lingkungan sosial atau penyimpangan perilaku (dilema sosial);
5. Perubahan nilai dan pola relasi dalam keluarga dan pola asuh;
6. Kompleksitas pola pendidikan dan pembelajaran secara formal, non formal dan informal
7. Ketimpangan gender, pola relasi/interaksi laki-laki dan perempuan, diskriminasi gender dan isu feminisme
8. Situasi masyarakat industri global yang dinamis dan kompetitif menuntut penguasaan *soft skill* pada sumber daya manusia
9. Rendahnya produktivitas dan tidak sinkronnya antara kompetensi dan kebutuhan industri
10. Pergeseran peran dan fungsi media/ teknologi komunikasi dan informasi dalam berbagai sektor
11. Perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat karena dampak globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut, maka topik-topik khusus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk 5 (lima) tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan pada level individu, organisasi serta masyarakat dalam perspektif Islam disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 .
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset
Bidang Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1. Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan	1. Pembangunan dan penguatan sosial budaya	1. Kearifan lokal	1. Artikel 2. Naskah Kebijakan 3. Modul 4. Buku (Monograf, Referensi, buku ajar) 5. *Book Chapter* 6. Model 7. Standar 8. Panduan 9. Pola
		2. *Indigenous studies*.	
		3. *Global village*.	
		4. Identitas, *mobilitas, diversity*, dan multikulturalisme	
		5. Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.	
		6. *Soft power diplomacy*	
		7. Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi	

		dan komunikasi	
		8. Tatakelola dan pemerintahan	
		9. Tata kelola pada perbankan syariah	
		10. Literasi digital untuk daya saing bangsa	
		11. Hukum Islam sebagai Solusi Permasalahan Umat	
		12. Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Pemikiran dan Peradaban	
		13. Demokrasi, politik, dan pemilihan umum	
		14. Pengembangan teknologi media, komunikasi dan informasi	
		15. Hubungan internasional	
		16. Komunikasi pariwisata dan kawasan wisata halal	
		17. Komunikasi dan sosialisasi media untuk produk halal	
	2. Sustainable mobility	1. *Urban planning.*	
		2. *Urban transportation*	
		3. Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industry	
		4. Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.	
	3. Penguatan modal sosial	1. Reforma agrarian	
		2. Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.	
		3. Modal intelektual dan sosial, kinerja dan etika kerja Islam	
		4. Rekayasa sosial & pengembangan perdesaan.	
		5. Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.	
		6. Halal branding untuk produk dan jasa	
	4. Ekonomi dan sumber daya manusia	1. Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM	
		2. Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis	

		pengetahuan khas perempuan.	
		3. Seni-budaya pendukung pariwisata.	
		4. Kebijakan dan pembangunan kualitas SDM	
		5. *Grand design* kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan	
		6. Pengembangan ekonomi daerah dan desa	
		7. Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industry	
		8. Psikologi konsumen dan pemasaran produk halal	
	5. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	1. Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.	
		2. *Grand design* pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.	
		3. Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.	
		4. Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.	
		5. Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.	
		6. Psikologi dan Halal	

		awareness	
	6. Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	1. Digital ekonomi/*smart* ekonomi/ekonomi kreatif	
		2. Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia	
		3. Pembudayaan nilai-nilai karakter utama	
		4. Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	
		5. Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter	
		6. Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran	
		7. Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan	
		8. Pemajuan seni, kebudayaan dan Bahasa	
	7. Pendidikan	1. Teknologi pendidikan dan pembelajaran	
		2. Manajemen pendidikan	
		3. Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)	
		4. Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan	
		5. Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa	
		6. Kreativitas anak, Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, inovasi pendidikan	
		7. Astronomi Islam	
		8. Edukasi produk halal dan sertifikasi produk halal	
	9. Hukum di Era Global dan Digital	1. Model penerapan hukum Islam	
		2. Standarisasi dan sertifikat produk halal	
		3. OTDA, desentralisasi politik dan desa	
		4. Sertifikat da'i dan lembaga dakwah	
		5. Filsafat antikorupsi	
		6. Ketahanan Keluarga	
		7. *Transnational crime, cyber crime , trafficking* dan HAKI Internasional	

		8. *Economics crime,* perlindungan konsumen,	
		9. Kepastian hukum sertifikasi dan labelisasi halal produk dan jasa	
		10. Perlindungan hukum atas label halal	
		11. Kesadaran hukum dan sertifikasi halal	
	12. Lembaga Bisnis dan Sosial Berbasis Syariah	1. Etos kerja Islami	
		2. Regulasi organisasi bisnis dan social	
		3. Model perekonomian Islam	
		4. Keuangan syariah dan industri halal	

Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Multidisiplin dan Lintas Sektoral untuk Peningkatan Pembangunan Regional yang Berkelanjutan

Dalam era globalisasi, pembangunan Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan yang cukup pelik, di antaranya yaitu pembangunan sistem sosial politik baru, pembenahan sistem perbankan dan perekonomian nasional, pemenuhan kecukupan pangan, pemenuhan kecukupan energi, persaingan pasar global, mencari sumber pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyediaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas angkatan kerja industri dan pertanian, serta pelestarian sumber daya alam.

Untuk mengatasi semua permasalahan dan tantangan tersebut diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang memadai, sehingga dapat dibuat perencanaan dan solusi yang menyeluruh tanpa harus menimbulkan permasalahan pelik yang baru. Penguasaan iptek mempunyai arti kapasitas sumberdaya manusia berpendidikan yang mampu melakukan kegiatan penelitian dasar berbasis sains (ilmu dasar) maupun terapan hingga teknologinya. Kebijakan pengembangan penelitian dan teknologi tidak hanya cukup untuk mengejar ketertinggalan yang bersifat kekinian, tetapi harus dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan teknologi yang mampu mendukung dan menjawab berbagai tantangan tersebut.

Pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan, dan teknologi pada era globalisasi ini harus berorientasi pada kebutuhan pengguna hasil penelitian dan pengembangan iptek dengan mengikutsertakan semua pihak, baik pemerintah maupun swasta. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan mendayagunakan kemajuan iptek dengan jalan meningkatkan pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaannya oleh bangsa Indonesia untuk kesejahteraan rakyat. Dengan demikian iptek akan menyediakan dukungan bagi pembangunan nasional yang berlangsung secara berkelanjutan yang secara nyata akan menumbuhkan kemandirian, ketahanan, dan keunggulan dalam kaitannya dengan percaturan global.

Aktivitas pembangunan penelitian iptek harus diarahkan untuk meningkatkan mutu gerakan komunitas baik dalam ekonomi, politik, sosial dan budaya yang ditujukan bagi penguatan kemampuan berswasembada dan stabilisasi politik maupun pengaruhnya dalam era globalisasi ini. Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan meningkatkan pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan dalam pengembangan penelitian iptek harus mempunyai arah yang dapat merangsang terbentuknya sistem industri nasional dan berorientasi pada pemberdayaan otonomi daerah, khususnya kontribusi dari Unisba pada Provinsi Jawa Barat. Demikian pula pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dilakukan

dengan memperhatikan syarat-syarat: memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan menggunakan sebanyak mungkin alat-alat hasil produksi dalam negeri. Unisba dalam menetapkan arah kebijaksanaan pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut

- Cabang-cabang ilmu pengetahuan yang penting tetapi kurang peminatnya, perlu mendapat perhatian khusus;
- Ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan untuk pembangunan, memerlukan iklim yang menggairahkan;
- Pusat-pusat studi atau pusat kajian ditingkatkan daya gunanya, sesuai dengan prioritas arah rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Unisba. Selain itu ditingkatkan pula sistem informasi ilmiah dalan usaha menyebarluaskan pemanfaatan informasi ilmiah tersebut;

Berdasarkan dasar pemikiran di atas, maka topik-topik Pengabdian Kepada Masyarakat untuk 5 (lima) tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat multidisiplin untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 .
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Multidisiplin dan Lintas Sektor

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1. Multidisiplin dan Lintas sektor	1. Produk halal	1. Halal *Supply Chain* berbasis Industri 4.0	1. Paten dan Hak cipta 2. teknologi tepat guna, 3. Model 4. Prototipe 5. Desain 6. Rekayasa. 7. Produk 8. Model, 9. Kebijakan
		2. Dampak Industri Halal 4.0 terhadap dunia bisnis	
		3. *Supply Chain* Pariwisata Halal berbasis Industri 4.0	
		4. Model Manajemen Risiko Terintegrasi Food Safety dalam industri produk makanan halal	
	2. Penyiapan ekologi dan SDM dalam mitigasi bencana	1. Model Literasi Kebencanaan (*survival and safety skills*)	
		2. Analisis Risiko Kebencanaan Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan	
		3. Upaya konservasi air di kawasan *recharge area*	
		4. Manajemen komunikasi dan budaya serta Teknologi media dalam Bencana di	

		Indonesia	
		5. Pengembangan Teknologi Informasi untuk Penerapan Risiko Kebencanaan	
		6. Sistem peringatan dini banjir dan Peran media informasi Dalam Pemulihan Pascabencana	
		7. Identifikasi Faktor-Faktor Risiko Bencana dalam Pengembangan Wilayah	
		8. Model Evaluasi Risiko Bencana untuk Optimasi Sumberdaya Alam	
		9. Pemberdayaan mitigasi berbasiskan komunitas.	
		10. Teknologi peringatan dini bencana alam	
		11. *Recovery* kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana	
		12. Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.	
		13. Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan desain bangunan.	
		14. Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.	
		15. Bencana dan kearifan lokal.	
		16. Halal tourism, kebencanaan dan emotional experience	
		17. Manajemen bencana, social enterprise dan kepedulian sosial Islami	
	3. Keanekaragaman hayati, lingkungan, sumberdaya air dan perubahan iklim	1. Kajian pengaruh perubahan iklim dan cuaca ekstrem pada hasil panen padi	
		2. Identifikasi faktor-faktor penentu *green hotel*	
		3. Evaluasi perilaku penghuni Rusunawa terhadap lingkungan hidup	
		4. Sosialisasi penguasaan air tanah	
		5. Karakteristik *green* hotel yang favorit	
		6. Pemetaan dan analisis potensi ekonomi usaha	

		berbasis sampah dengan pendekatan sistem dinamik.	
		7. Identifikasi proses pengelolaan limbah industri di beberapa kawasan industri.	
		8. Model Mitigasi Bencana di Media.	
		9. Model Evaluasi Risiko Bencana untuk Optimasi Sumberdaya Alam Khususnya Bahan Galian	
		10. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya	
		11. Rancangan sistem industri pertanian organik dengan memanfaatkan sampah organik untuk mewujudkan ketahanan pangan	
		12. Konsep pengelolaan sampah terintegrasi dengan prinsip *circular economy.*	
		13. Konversi sampah makanan, ekologi dan halal organic fertilizers	
	4. Pemodelan Matematika di Bidang Keuangan dan Asuransi	1. Metoda Zilmer dan Penggunaannya dalam Perhitungan Cadangan Premi Asuransi Unit Link	
		2. Formulasi perhitungan premi asuransi usaha tani padi dengan melibatkan pengaruh iklim dan cuaca ekstrem	
		3. Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Online dengan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan dan Dupont Sistem	
	5. *Neurosains* dan Smart dalam Perencanaan Perdesaan	1. Rancang Bangun *Smart Tourism* pada Desa Wisata di Jawa Barat	
		2. Pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal perdesaan	
		3. Kearifan lingkungan masyarakat terhadap lingkungan hidup	
		4. Integrasi Kesadaran dan Eksistensi pada Ruang	

		Permukiman Perdesaan di Jawa Barat	
		5. Pengembangan *halal tourism* dan *neuroscience*	
	6. Potensi dan masalah Desa, Pola Pengembangan Sentra UMKM	1. Eksistensi Ruang Permukiman Komunitas Adat Karuhun Sunda	
		2. Identifikasi potensi dan masalah Desa	
		3. Peranan pimpinan kepala desa terhadap lingkungan hidup	
		4. Semiotika Ruang Permukiman Komunitas Adat	
		5. Penyusunan peta potensi desa	
		6. Pengelolaan lingkungan perdesaan	
		7. Smart city, digital network dan pariwisata halal	
	8. Pembangunan berkelanjutan masyarakat madani	1. Model organisasi dan manajemen modern	
		2. Pengembangan data base pembangunan	
		3. Pengembangan model statistika	
		4. Kedaulatan pangan dan industri makanan halal	
		5. Internet of Things (IoT), Urban Farming dan Produk Makanan Halal	

Berdasarkan pemikiran di atas maka arah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Islam Bandung mempunyai tema pokok **"PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN YANG INOVATIF, KOLABORATIF UNTUK MEMBANGUN EKOSISTEM HALAL"** dengan **lima bidang unggulan yang merujuk ke RIRN** , yaitu :

Rumpun Ilmu Tekno-Sains. Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan pada penemuan pengetahuan baru dan penciptaan perspektif baru tentang metode dan material yang diarahkan pada terciptanya suatu *prototype* atau produk memiliki nilai komersial tinggi yang merupakan suatu inovasi dalam pengembangan sains dasar.

Rumpun Ilmu Medikal dan Farmasi. Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu kedokteran dan farmasi. Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok ilmu kesehatan diarahkan untuk mengatasi penyakit menular dan tidak menular daerah tropis, masalah penurunan gizi, pelayanan kesehatan yang lemah, dan penemuan bahan dasar untuk industri obat-obatan agar tidak terlalu tergantung pada bahan baku obat impor. Di samping itu, fokus Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya adalah masalah manajemen kesehatan dan risiko kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Rumpun Ilmu Ekososbudhum. Kelompok rumpun ilmu merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain ilmu ekonomi dan bisnis, ilmu komunikasi, hukum, syariah, dakwah serta tarbiyah dan pendidikan, penelitian–penelitian rumpun ini diarahkan untuk menangani masalah–masalah kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan, penguatan jiwa nasionalisme dan tatanan berkehidupan bersama, penguatan kelembagaan formal dan informal dalam implementasi kebijakan otonomi daerah, peningkatan efektivitas penanganan bencana alam, dan peran seni sastra dalam mendukung industri kreatif.

4.4.3 Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unisba

4.4.3.1 Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan seminar nasional dan internasional tahunan yang ditindaklanjuti dengan publikasi dalam bentuk prosiding nasional dan internasional.
2. Mengelola penerbitan jurnal ilmiah.
3. Pendampingan penyusunan buku sebagai tindak lanjut dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Penerbitan karya ilmiah karya dosen Unisba.
5. Menyelenggarakan pameran hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Pembentukan inkubator dan unit bisnis hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Pengkajian ulang Renstra dan roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.
8. Pelatihan tentang metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen Unisba.
9. Pelatihan penyusunan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen Unisba.
10. Pengembangan reward dan insentif bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
11. Pengembangan kerjasana Pengabdian Kepada Masyarakat dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri dan luar negeri.
12. Penyusunan kelompok bidang ilmu keahlian di lingkungan Unisba.
13. Pendampingan perolehan Hak Kekayaan Intelektual.
14. Penyusunan pedoman tugas akhir yang mewajibkan penginternalisasian nilai-nilai islam ke dalam tugas akhir mahasiswa.

4.4.3.2 Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar

1. Lokakarya pengkajian ulang Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Membangun kelompok riset yang terus melakukan peningkatan kedalaman dan keluasan cakupan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Menyelenggarakan forum ilmiah sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan isi Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya.
4. Perluasan kerja sama pentahelix (pemerintah, masyarakat atau komunitas, akademisi, pengusaha, dan media) untuk peningkatan isi Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Penyediaan sumber informasi (buku referensi, jurnal dan bahan bacaan lain) yang terkini.

4.4.3.3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar

1. Penyusunan regulasi kebijakan, pedoman, dan prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Sosialisasi kebijakan, pedoman dan prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat kepada civitas academica.
3. Koordinasi dengan fakultas dan prodi dalam merumuskan dan menjalankan peta jalan dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Berkoordinasi dengan IT Unisba untuk terus mengupdate SIMPPEMAS.
5. Mendorong *reviewer* Unisba untuk mendapatkan sertifikat ISO.
6. Pengumuman terkait penelitian melalui berbagai macam media.
7. Monitoring pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
8. Penyusunan kode etik Pengabdian Kepada Masyarakat.

9. Pembentukan unit pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat fakultas.
10. Pemberitahuan kepada pengabdi mengenai kewajiban pelaporan kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat.
11. Penyamaan persepsi bagi para *reviewer* Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara terjadwal.
12. Penyusunan SOP *review* judul Pengabdian Kepada Masyarakat yang diajukan oleh mahasiswa kepada Kaprodi atau Ketua Bagian.
13. Penyusunan mekanisme *reward* and *punishment* bagi dosen yang tidak memberikan bukti luaran Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai yang dijanjikan pada pemeriksaan *desk* evaluasi.

4.4.3.4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar

1. Mengupdate instrumen sesuai regulasi terbaru .
2. Pengujian kelayakan instrumen baru .
3. Penyamaan persepsi bagi para *reviewer* terkait proses penilaian proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Penyusunan panduan teknis me*review* via *online.*
5. Akses ke SIMPPEMAS dibuka kepada pihak tertentu.
6. Dokumentasi yang lengkap mengenai proses dan luaran Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Sosialisasi skema Pengabdian Kepada Masyarakat oleh LPPM Unisba yang di dalamnya meliputi mekanisme dan substansi penilaian.
8. Penyusunan mekanisme pembimbingan mahasiswa agar kualitas hasil Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan.
9. Penyusunan matriks Capaian Pembelajaran Lulusan terhadap hasil Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa.

4.4.3.5. Standar Pengabdi Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar

1. Pengembangan kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri dan luar negeri.
2. Pelatihan penyusunan proposal dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas peneliti.
3. Penyelenggaraan forum ilmiah dalam berbagai level.
4. Penyediaan sumberdaya referensi dan akses sumber informasi.
5. Penerbitan karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan buku teks karya dosen Unisba.

6. Pembentukan kelompok riset dan kelengkapan regulasinya.

4.4.3.6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar

1. Koordinasi di antara pihak-pihak yang terkait (Yayasan, fakultas, prodi dan lain-lain) dalam pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengembangan laboratorium riset secara periodik.
2. Menginventarisasi sarana prasarana dan fasilitas laboratorium/studio/bengkel serta fasilitas lainnya yang dapat dijadikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara periodik.
3. Mensosialisasikan sarana prasarana dan fasilitas laboratorium/studio/bengkel yang dapat dijadikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada seluruh unit di lingkangan Unisba.
4. Melengkapi dan menyempurnakaan SOP penggunaan sarana dan prasarana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Sertifikasi laboratorium riset oleh lembaga sertifikasi nasional atau internasional seperti Komite Akreditasi Nasional (KAN) atau ISO.
6. Pelatihan dan penyamaan persepsi tentang keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan pengabdi.
7. Layanan terbuka laboratorium bagi masyarakat.
8. Membuat SOP terkait dengan semua proses pengelolaan sarana prasarana di Unisba, yang meliputi:
   a. penetapan anggaran;
   b. pengajuan dan proses pengadaan;
   c. pemanfaatan;
   d. penatalaksanaan dan pengawasan;
   e. pengalihan dan penghapusan sarana prasarana.
9. Melakukan evaluasi sarana prasarana dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku secara periodik.

4.4.3.7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar

1. Lokakarya penyusunan dan perbaikan dokumen tatakelola Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Legalisasi dokumen tatakelola
3. Penyediaan sumberdaya dan fasilitas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Penyusunan regulasi tentang pelaksanaan diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Pelaksanaan sosialisasi dan promosi pelaksanaan diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat

6. Pendampingan pengelolaan jurnal ilmiah bermutu
7. Pendampingan pengajuan HaKI
8. Penganggaran insentif

4.4.3.8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Pencapaian Standar

1. Mendorong terciptanya kerja sama dengan institusi/lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri agar pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat mampu melebihi dari standar minimal.
2. Mendorong prodi untuk mendapatkan dana hibah kompetisi.
3. Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk mendapatkan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersumber dari pendanaan luar negeri.
4. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dosen berdaya saing tinggi dan berkontribusi memecahkan permasalahan di masyarakat sehingga menjadi rujukan semua pihak.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar.
6. Menyusun regulasi dan pendanaan hilirisasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

4.4.4 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia

Strategi pengembangan sumberdaya manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, pengabdi, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, termasuk di dalamnya penguasaan dan pengembangan metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat, serta peningkatan kualitas luaran Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun strategi pengembangan sumberdaya manusia diformulasikan sebagai berikut:

a. Mengadakan pelatihan metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkala dan berkelanjutan baik untuk dosen muda maupun mahasiswa
b. Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen muda
c. Penyediaan fasilitas dalam publikasi sebagai luaran hasil Pengabdian Kepada Masyarakat,
d. Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi Nasional dan Internasional.
e. Pelatihan penulisan buku ajar/ teks dan monograf/ buku referensi
f. Pendampingan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran Pengabdian Kepada Masyarakat.
g. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, selain meningkatkan wawasan pengabdi.
h. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dosen

i. Pemanfaatan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung.
j. Meningkatkan kolaborasi riset Internasional melalui kerja sama dengan pengabdi asing.

4.4.5 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi peningkatan kualitas manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat ini diarahkan dalam rangka meningkatkan dana dan sistem, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unisba. Selain itu juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat yang berstandar nasional atau bahkan internasional. Peningkatan kualitas manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu:

a. Peningkatan kualitas database, manajemen dan birokrasi Pengabdian Kepada Masyarakat,
b. Membangun sistem informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
c. Meningkatkan kualitas *Reviewer* internal, nasional, dan internasional
d. Sistem *monitoring* dan evaluasi yang transparan, akuntabel, dan efektif,
e. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama penelitian dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang berskala regional, nasional, maupun internasional.
f. Peningkatan manajemen Jurnal Nasional : Jurnal Mimbar (Jurnal Sosial dan Pembangunan) dan Jurnal Ethos (Jurnal Sains dan Teknologi) sebagai upaya meningkatkan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat pada jurnal nasional yang terakreditasi.
g. Tindak Lanjut Hasil Riset dalam rangka implementasi dan pengembangan dalam memperoleh luaran Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial, Buku cetak hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar), *Book Chapter*, Naskah Kebijakan, produk.

BAB 5 PROGRAM DAN INDIKATOR

Dari kebijakan dasar dan operasional diturunkan kedalam program unggulan sebagai berikut:

a) Optimasi pemanfaatan sumber daya dan **energi** untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Islam
b) Pengembangan **kesehatan dan obat-obatan** serta bahan alami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Islam
c) Produk **Rekayasa Keteknikan, dan transportasi** untuk penguatan lembaga dalam meningkatkan daya saing global sesuai dengan nilai-nilai Islam
d) Pengembangan **sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan** pada level individu, organisasi, serta masyarakat dalam perspektif Islam sesuai dengan nilai-nilai Islam
e) Pengembangan **Penelitian multidisiplin dan lintas sektoral** untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam

Program unggulan tersebut akan menjadi fokus rencana aksi atau *action plan* dalam empat tahun ke depan, penelitian dan pengabdian (PPkM), akan menjadi pendukung untuk keberhasilan pencapaian program unggulan tersebut.

Program yang dimaksud diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang merupakan hasil adaptasi IKU PTN, IAPS 4.0 BAN-PT program magister dan doktor, dan program kerja Rektor tahun 2021-2025. Serta penentuan targetnya juga mempertimbangkan identifikasi potensi risiko sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 **Program dan Indikator Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPkM)**

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
1.	Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPkM)	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PPkM dosen dan mahasiswa yang digali dari nilai-nilai Islam	Adanya dokumen formal renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari *stakeholders,* serta berorientasi pada daya saing internasional.	Adanya dokumen formal renstra penelitian (yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari *stakeholders,* serta berorientasi pada daya saing internasional) yang tertuang dalam Renstra Penelitian 2019-2023	1. *Update* Renstra Penelitian yang disesuaikan dengan regulasi dan perkembangan IPTEKS 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level ASEAN dan Asia) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level Asia dan QS *World University Rankings by Subject*) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 2. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. *Update* Renstra Penelitian yang disesuaikan dengan regulasi dan perkembangan IPTEKS 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level Asia dan QS *World University Rankings by Subject*) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level Asia dan QS *World University Rankings by Subject*) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 2. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Adanya dokumen formal renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja serta berorientasi pada daya saing internasional.	Adanya dokumen formal renstra PkM (yang memuat landasan pengembangan, peta jalan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja serta berorientasi pada daya saing internasional) yang tertuang dalam Renstra LPPM Unisba 2016-2020	1. *Update* Renstra PkM yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level ASEAN) 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level ASEAN dan Asia) 2. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. *Update* Renstra PkM yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level Asia) 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level Asia) 2. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun
			Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian yang meliputi 6 aspek: 1) tatacara penilaian dan *review*; 2) legalitas pengangkatan *review*; 3) hasil penilaian usul penelitian; 4) legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti; 5) berita acara hasil *monitoring* dan	1. Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian terdiri dari 6 aspek, yang tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			evaluasi, serta; dan 6) dokumentasi *output* penelitian.		Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun
			Adanya bukti kebijakan pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses PkM yang meliputi 6 aspek: 1) tatacara penilaian dan *review*; 2) legalitas pengangkatan *review*; 3) hasil penilaian usul penelitian; 4) legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti; 5) berita acara hasil *monitoring* dan evaluasi, serta; dan 6) dokumentasi *output* penelitian.	1. Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian terdiri dari 6 aspek, yang tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali dalam setahun 4. Terlaksananya	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali dalam setahun 4. Terlaksananya	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali dalam setahun 4. Terlaksananya *monitoring* dan	1. *Update* Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
					monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 5. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	*monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 5. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 5. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	dalam setahun 4. Terlaksananya *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (*review*) secara berkala dan ditindaklanjuti 5. Terlaksana *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun
			Persentase penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	65.08%	67.00%	70.00%	73.00%	75.00%
			Rata-rata dana penelitian dosen tetap per tahun (juta rupiah)	13,1	14,1	15,1	16,1	17,1
			Rata-rata dana PkM dosen tetap per tahun (juta rupiah)	6,30	6,95	7,60	8,25	8,90
			Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana	2,09%	2,82%	3,54%	4,27%	5,00%
			Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana	0,52%	0,76%	1,01%	1,25%	1,50%
			Terbentuknya kelompok keahlian riset bidang keilmuan	1. Perumusan kebijakan pembentukan kelompok keahlian riset bidang keilmuan multi disiplin yang ditetapkan dengan SK Rektor 2. Adanya kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun belum memiliki legal formal	1. Adanya kebijakan pembentukan kelompok keahlian riset bidang keilmuan multi disiplin yang ditetapkan dengan SK Rektor 2. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset 3. Adanya bukti	1. Adanya bukti aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 2. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan	1. Adanya bukti aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 2. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan	1. Adanya bukti aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 2. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
					kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional	permasalahan masyarakat 3. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	permasalahan masyarakat 3. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	permasalahan masyarakat 3. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional
			Tersedianya laboratorium penelitian yang tersertifikasi	N.A	1. Penetapan laboratorium penelitian melalui SK Rektor 2. Penentuan laboratorium penelitian yang menjadi prioritas untuk disertifikasi	Pengondisian pemenuhan persyaratan untuk dapat tersertifikasi	Ada 2 laboratorium penguji yang bersertifikat SNI ISO/IEC17025:2017 tentang "Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi"	Ada 4 laboratorium penguji yang bersertifikat SNI ISO/IEC17025:2017 tentang "Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi"
		2. Meningkatkan hilirisasi (*downstream*) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri 3. Meningkatkan kegiatan ilmiah (nasional dan internasional) serta publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (nasional dan internasional)	Adanya kelompok pelaksana PkM yang dibuktikan dengan SK yang menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan menghasilkan produk PkM yang berdaya saing nasional	1. Perumusan kebijakan pembentukan kelompok pelaksana PkM yang ditetapkan dengan SK Rektor 2. Adanya kelompok pelaksana PkM namun belum memiliki legal formal	1. Adanya kebijakan pembentukan kelompok pelaksana PkM yang ditetapkan dengan SK Rektor 2. Adanya bukti legal formal keberadaan pelaksana pengabdian 3. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 4. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat	1. Adanya bukti aktif kelompok pelaksana pengabdian dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 2. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat 3. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang unggul dan spesifik	Adanya peningkatan kelompok pelaksana pengabdian yang menghasilkan beragam produk PkM yang unggul dan spesifik	Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang berdaya saing internasional

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Persentase jumlah Hak Kekayaan Industri (paten, merek, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, rahasia dagang, dan varietas tanaman) terhadap dosen tetap	6,75%	7,17%	7,59%	8,02%	8,44%
			Persentase jumlah hak cipta terhadap dosen tetap	16,24%	18,35%	20,46%	22,57%	24,68%
			Persentase jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter terhadap dosen tetap	20,68%	21,68%	22,68%	23,68%	24,68%
			Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna terhadap dosen tetap	0,84%	1,27%	1,48%	1,90%	2,11%
			Komersialisasi hasil penelitian (jumlah mitra bisnis, jumlah produksi, dan nilai penjualan)	1. Perintisan inkubator bisnis 2. Penjajakan pendirian Perseroan Terbatas (PT)	1. Pendirian inkubator bisnis 2. Pengisian struktur organisasi pengelola PT 3. Pengurusan legalitas 4. Komersialisasi 3 jenis produk hasil PPkM	1. Komersialisasi 3 jenis produk hasil PPkM 2. Peningkatan volume penjualan	1. Komersialisasi 5 jenis produk hasil PPkM 2. Peningkatan volume penjualan	1. Komersialisasi 5 jenis produk hasil PPkM 2. Peningkatan volume penjualan
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi terhadap dosen tetap	6,96%	8,44%	10,55%	12,66%	16,88%
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap	3,59%	5,70%	8,86%	13,08%	17,30%
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di seminar internasional terhadap dosen tetap	27,43%	29,54%	32,70%	35,86%	39,03%

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di media massa internasional terhadap dosen tetap	N.A	2,11%	3,16%	4,22%	5,27%
			Persentase jumlah artikel dosen tetap yang disitasi terhadap dosen tetap	12,00%	12,75%	13,50%	14,25%	15,00%
			Persentase jumlah karya rujukan (*handbook, textbook,* monograf, ensiklopedia, dan kamus) yang diakui secara internasional	N.A	0,21%	0,63%	1,05%	1,48%
			Persentase jumlah penelitian yang diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, organisasi mutilateral atau internasional	10,76%	11,48%	12,21%	12,93%	13,66%
			Persentase jumlah karya terapan (produk fisik, digital, dan algorithma) yang mendapat penghargaan atau dipakai oleh perusahaan/organisasi pemerintah/non-pemerintah	6,96%	7,22%	7,48%	7,74%	8,00%
			Jumlah kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional (seminar, konferensi, kuliah tamu, bedah buku, pameran produk teknologi dan/atau seni)*	65	70	75	80	85
		4. Akselerasi jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi yang ada di lingkungan Unisba*	3	4	5	6	7

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	*Baseline* TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Jumlah jurnal internasional bereputasi yang ada di lingkungan Unisba *	2 (belum bereputasi)	2 (belum bereputasi)	3 (belum bereputasi)	3 (belum bereputasi)	2 (bereputasi) dan 1 (belum bereputasi)
		5. Meningkatkan penerimaan hibah pendanaan PPkM dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri)	Persentase jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun	6,96%	7,72%	8,48%	9,24%	10,00%
			Persentase jumlah penelitian yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun	29,32%	35,74%	42,16%	48,58%	55,00%
			Persentase jumlah PkM yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun	0,21%	1,11%	2,01%	2,90%	3,80%
			Persentase jumlah PkM yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun	14,98%	22,48%	29,99%	37,49%	45,00%

BAB 6 KERANGKA DAN PENDANAAN

6.1 Pelaksanaan Renstra Unisba

Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan hasil pemetaan perjalanan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama empat tahun terakhir, serta diskusi yang intensif yang melibatkan kelompok kerja penyusun Renstra, pusat-pusat studi, fakultas dan program studi, serta para pakar terkait. Harapannya adalah bahwa Renstra ini dapat dijadikan dasar untuk arah Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba ke depan. Renstra Unisba ini menjadi dokumen utama arahan pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba sampai dengan tahun 2025.

LPPM Unisba sebagai lembaga pengelola pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, baik yang dilakukan oleh para pengabdi di lingkungan fakultas dan program studi, maupun para pengabdi pada pusat-pusat Pengabdian Kepada Masyarakat atau pelayanan yang ada di lingkungan Unisba. Tahapan pengelolaan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disetujui baik yang melalui kompetisi maupun melalui kerja sama adalah Pengumuman, Pengusulan, Penyeleksian, Penetapan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pelaporan, Penilaian Luaran sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, dengan rincian sebagai berikut:

Berikut Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di LPPM Unisba

Gambar 2

Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

a) Pengumuman Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh LPPM. Di dalam Pengumuman ini akan diinformasikan semua jenis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dana internal Unisba yang bisa dilakukan oleh pengabdi.
b) Pengusulan Proposal. Pengusulan proposal ditujukan kepada LPPM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
c) Penyeleksian atau *Review* Proposal. Penyeleksian atau *review* proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu *desk evaluation* (yang meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi dan seleksi substantif) dan pembahasan/presentasi proposal. Semua kegiatan seleksi proposal ini difasilitasi oleh LPPM.
d) Penetapan Hasil Seleksi Proposal. LPPM akan menetapkan hasil dari seleksi proposal penelitian. Persetujuan pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak LPPM.
e) Penandatanganan Surat Perjanjian Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat. Penandatanganan kontrak ini bertujuan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang didapatkan dan dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri juga akan diberikan Surat Perjanjian Kerja.
f) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Ketua pengabdi bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SPK Pengabdian Kepada Masyarakat.
g) Pencairan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap I. Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat tahap I akan diberikan sebesar 70% dari total dana Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan yang tertulis dalam Surat Perjanjian Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat.
h) Pengawasan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketua pengabdi bersama anggota setelah menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat wajib membuat laporan kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat.
i) Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Peneliti wajib memaparkan hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam forum Seminar Internal yang difasilitasi oleh LPPM Unisba. Seminar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan peneliti mengumpulkan *draft* laporan akhir rangkap dua dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Draft* laporan Pengabdian Kepada Masyarakat harus diperbaiki sesuai saran-saran dan komentar yang diberikan oleh Tim Penilai/*Reviewer.*

j) Pelaporan, Penyerahan Laporan Akhir dan Pencairan Dana Tahap II. Penyerahan laporan akhir diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir dari seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pengabdi Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat tahap II sebesar 30% akan dilakukan segera setelah Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat diserahkan ke LPPM.

k) Penilaian Luaran sesuai dengan skema masing-masing berupa Publikasi prosiding pada seminar bereputasi internasional, Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran Nasional terakreditasi, dan Jurnal Internasional atau Jurnal Internasional Bereputasi, Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial, Buku cetak hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar), *Book Chapter*, Naskah Kebijakan, produk.

6.2 Estimasi Kebutuhan Dana

Jumlah dana Internal Perguruan tinggi (Hibah LPPM) yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara umum mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Unisba. Perlu dicatat bahwa sejalan dengan meningkatnya jumlah dosen di UNISBA dan tuntutan kriteria penilaian program studi dan institusi kelembagaan UNISBA (AIPT) serta tuntutan kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dan klasterisasi PT maka diperlukan peningkatan pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat internal sebesar 10% dari total anggaran PT.

Pengabdian Kepada Masyarakat di UNISBA didukung pula oleh pendanaan yang bersumber dari institusi dalam negeri dan Kemenristek/BRIN. Untuk itu sejalan dengan peningkatan pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat maka diharapkan *output* dan *outcome* Pengabdian Kepada Masyarakat di UNISBA menjadi semakin berkualitas. Seiring dengan perkembangan COVID-19 yang semakin menurun diharapkan kedepan animo masyarakat yang masuk ke Unisba meningkat, adanya pendanaan dari instansi pemerintah, swasta serta dari luar negeri, sehingga prediksi dari tahun 2022 – 2025 ada kenaikan seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

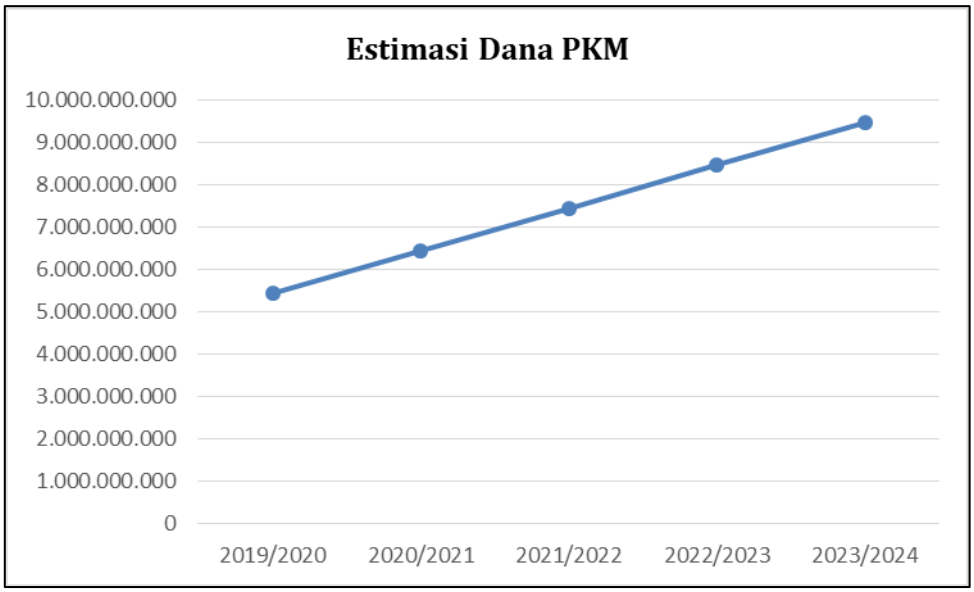

Gambar 6.1 Estimasi Kenaikan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat 2022 - 2025

6.3 Perolehan Rencana Pendanaan

Berdasarkan sumber dana, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi atas tiga bagian, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri, Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Internal Unisba, serta Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Eksternal.

6.3.1 Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Mandiri

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri adalah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Unisba dengan *action* individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi namun patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah dana dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri tidak terbatas, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Proposal dan laporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri harus mendapatkan legalitas Ketua LPPM Unisba. Sedangkan hasil akhir Pengabdian

Kepada Masyarakat dapat dipublikasikan melalui program diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba atau seminar.

6.3.2 Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Internal

Pengabdian Kepada Masyarakat sumber dana internal adalah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Unisba baik berupa Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK), maupun Program Pengembangan Produk Unggulan Mitra (P3UM). Adapun sumber dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berasal dari Unisba yang dikelola oleh LPPM Unisba. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ada tiga jenis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dananya bersumber dari internal Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba yang diselenggarakan melalui suatu kompetisi. Ketiga jenis hibah itu adalah :

a) **Program Kemitraan Masyarakat (PKM)** dimaksudkan sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka: a) mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA; b) mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat; c) memberikan solusi permasalahan masyarakat dan membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; d) membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan e) meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*soft skills* dan *hard skills*).
b) **Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)** dimaksudkan sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka: a) mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA; b) menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek; c) meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan d) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.
c) **Program Pengembangan Produk Unggulan Mitra (P3UM)** dimaksudkan sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka: a) mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA; b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat , dan UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; c) meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya; d) meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada

masyarakat luas/pasar, memperkuat koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya; e) berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal; f) empercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri; g) mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas; h) memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan i) membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model *science-techno-park* perguruan tinggi.

d) **Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Luar Negeri** dimaksudkan sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mewujudkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan LPPM UNISBA. Pengabdian Kepada Masyarakat ini harus terarah dengan dukungan dana, sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat dari perguruan tinggi serta *stakeholders* terutama di luar negeri yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dihasilkannya kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi ilmiah dengan luar negeri. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbuka untuk semua dosen tetap Unisba.

e) **Pengabdian Kepada Masyarakat Khusus** adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan LPPM Unisba dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang terjadi pada saat tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbuka untuk semua dosen tetap Unisba.

f) **Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan** adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang disediakan khusus untuk kepentingan kelembagaan dengan target-target yang telah ditetapkan oleh LPPM UNISBA.

6.3.3 Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Eksternal

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pihak ketiga adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain Mandiri dan Internal Unisba. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berasal dari pihak luar Unisba yang didapatkan melalui kompetisi. *Research Grant/Sponsorship* eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen/pengabdi di lingkungan Unisba. Topik Pengabdian Kepada Masyarakat bisa berasal dari Unisba atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.

Dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementerian terkait (seperti: Kemdikbud, Kemenag, Kemristek/BRIN atau Kemenkeu), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Panduan dan aturan dari pemberi dana harus diikuti pengabdi sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Bandung. Selain itu, pihak LPPM Unisba secara berkala melakukan proses *monitoring* dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar profesionalisme pengabdi tetap terjaga, demi nama baik Unisba. LPPM Unisba akan melakukan fungsi intermediasi dalam pemberian informasi sponsor maupun penyampaian proposal kepada pihak pemberi dana.

Ada beberapa sumber dana eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika Universitas Islam Bandung, baik dari pemerintah atau swasta di dalam maupun di luar negeri. Hibah kompetitif dalam negeri untuk dosen dan pengbdi Indonesia antara lain:

a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
b) Kementerian Agama (melalui Ditjen DIKTIS)
c) Kementerian Keuangan (melalui skema LPDP)
d) Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN

Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat juga dapat diperoleh dari berbagai lembaga dalam dan luar negeri, antara lain:

a) Indonesia Toray Science Foundation (ITSF)
b) International Development Research Centre (IDRC)
c) International Foundation of Science (IFS)
d) TWAS, The Academy of Sciences for the Developing World
e) TIFA Foundation

Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Islam Bandung juga dapat dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, misalnya perguruan tinggi di dalam atau luar negeri, lembaga swadaya masyarakat, kementerian, lembaga pemerintah non-kementerian, Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), badan-badan internasional, dan lain-lain.

BAB 7
Penutup

7.1 Keberlanjutan

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2023, diharapkan dapat dijadikan pedoman, acuan dan panduan referensi bagi pimpinan pemegang kebijakan di semua tingkatan, dalam merencanakan dan menjalankan penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di setiap unit kerja yang ada di lingkungan Unisba.

Tim penyusun menyadari, bahwa Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba Tahun 2021–2025 Revisi 2023 ini, masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dari isi maupun redaksinya. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan dalam perjalanan selama lima tahun ke depan, Renstra LPPM Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2023 ini akan mengalami penyesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan Unisba, *stakeholders*, serta masyarakat luas pengguna jasa pendidikan tinggi, dengan tidak meninggalkan pokok-pokok program yang terdapat dalam Renstra ini.

Mudah-mudahan dengan disusunnya Revisi Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2023 ini dapat memberikan kontribusi yang baik, benar dan memberi maslahat, untuk memajukan dan meningkatkan kualitas Unisba di masa yang akan datang, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unisba, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2023 dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai lembaga/badan, pusat studi/kajian, fakultas, program studi, laboratorium dan unit-unit terkait di lingkungan Universitas Islam Bandung. Keberlanjutan pelaksanaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba tersebut menjadi tanggung jawab LPPM Unisba secara keseluruhan. Dukungan pendanaan untuk keberlanjutan program Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan melalui pengadaan dana dari berbagai lembaga eksternal maupun melalui dukungan dana Pengabdian Kepada Masyarakat internal Universitas Islam Bandung.

7.2 Ucapan Terima Kasih

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

a. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Islam Bandung atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba.
b. Direktur Pascasarjana, para ketua lembaga/badan, para dekan fakultas, serta para Ketua program studi di lingkungan Unisba yang telah memberikan berbagai masukan terutama yang berkaitan dengan penyusunan peta jalan penelitian di masing-masing unitnya.
c. Segenap staf di lingkungan LPPM Unisba atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Evaluasi Diri Program Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba dan penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba tahun 2021-2025 Revisi 2023.
d. Seluruh tim penyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses pengesahan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba Tahun 2021– 2025 Revisi 2023 oleh Rektor Universitas Islam Bandung.

7.3 Tim Penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Unisba

Pengarah	:	Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum. Dr. Titik Respati, drg., M.Sc.PH.
Ketua Pelaksana	:	Dr. Lina Jamilah, S.H., M.H.
Anggota	:	Dr. Nugraha, Ir., M.M., IPM. Dr. Maya Tejasari, dr., M.Kes. Dr. Imam Indratno, S.T., M.T. Fariz Farrih Izadi, Lc., M.H. Dr. Dewi Rahmi, S.E., M.E. Dr. Panji Adam Agus Putra, S.Sy., M.H. Indra Fajar Alamsyah, S.E., M.H., Ph.D Intan Nurrachmi, S.H.I., M.E.Sy.